155/H0/94

LAPORAN PENELITIAN

ARAH PILIHAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN SISWA SMA KABUPATEN TANAH DATAR SERTA KAMUNGKINAN PERWUJUDANNYA

Oleh

Drs. Asmidir Ilyas
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1992/1993
Surat Perjanjian Kerja No. 014/PT37.H9/N.2.2/1992
Tanggal 1 Juli 1992

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP)
PADANG
1993

ARAH PILIHAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN SISWA SMA KABUPATEN TANAH DATAR SERTA KEMUNGKINAN PERWUJUDANNYA

PERSONALIA PENELITI

Pembimbing : Drs. Mudjiran, MS
Ketua : Drs. Asmidir Ilyas
Anggota : 1. Drs. A z m a n
2. Drs. Daharnis

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL 28-3-94
SUMBER HARGA HO
KOLEKSI KKI
NO INVENTARIS 155/HO/94-a,l,2
CALL NO 371.4 Ily a

ABSTRAK

Pada hakekatnya tujuan akhir dari pelaksanaan pengajaran di sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung terjun (bekerja) di masyarakat. Khusus bagi siswa SMA jenjang pendidikan tinggi yang akan dimasuki adalah Universitas, Institut, Akademi dan Sekolah tinggi. Sedangkan lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki bervariasi sesuai dengan jenis dan pengelompokkan pekerjaan sesuai dengan Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI).

Kenyataan siswa-siswa di sekolah menengah sering mengalami masalah yang berbeda baik dari segi jumlah maupun tingkat kesulitannya. Beberapa masalah yang sering dialami siswa SMA antara lain: (1) Bagaimana saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai, (2) Bagaimana saya menyesuaikan antara kemampuan saya dengan pekerjaan, (3) Bagaimana saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan, (4) Bagaimana saya menyiapkan diri untuk karir dan masa depan saya dan, (5) Jenis pendidikan (perguruan tinggi) mana yang harus saya masuki untuk memperoleh pekerjaan di bidang yang saya cita-citakan serta, (6) Usaha-usaha apakah yang harus saya lakukan untuk mewujudkan pilihan dan putusan yang saya ambil.

Putusan yang harus diambil dalam memilih pendidikan atau pekerjaan pada dasarnya ditentukan oleh beberapa faktor antara lain kecerdasan ,bakat, minat, kondisi fisik, kondisi lingkungan pekerjaan dan kondisi lainnya seperti ingin berdiri sendiri, mendapat pengalaman, kepuasan dan imbalan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Arah pilihan Pendidikan dan Pekerjaan siswa SMA Tanah Datar, Usaha-usaha yang dilakukan untuk mewujudkannya, serta kendala-kendala yang ditemui dalam upaya mewujudkan cita-cita pendidikan dan pekerjaan tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah daftar pilihan pekerjaan yang berpedoman kepada Klasifikasi Jabatan Indonesia dan Angket.

Temuan penelitian pada pokoknya mengungkapkan : (1) Perguruan tinggi yang paling banyak dipilih siswa adalah Universitas (72.90%) dengan peringkat pertama fakultas ekonomi (16.80%), kedua Fakultas kedokteran (13.82%) dan ketiga fakultas teknik (9.76%). (2) Akademi 13.01%, dengan rincian Akademi militer peringkat pertama (4,88%), Akademi gizi/perawat kedua (4.07%), dan Bahasa peringkat ketiga (2.44%). (3) Institut (11.65%) berturut rinciannya adalah IKIP peringkat pertama (5.69%), MIPA 4.07%, dan teknik (1.36%).

Sedangkan pekerjaan yang banyak dipilih siswa ,berturut-turut adalah (1) pejabat/pelaksana lembaga pemerintah (77,36%), (2) tenaga survey (73.63%), (3) peneliti dan ahli psikologi (66.17%),(4) ahli gizi dan nutrisi (65.95%), (5) pemilik/manager hotel & cateribg (63,18%), (6) ahli telekomunikasi (60.95%),(7) sekretaris/ahli administrasi (59.95%), (8) arsitek dan perencana (55,47%),(9) pengolah makanan/minuman (52.49%), (10) ahli pertanian (51.99%) dan, (11) ahli teknik listrik dan elektro (49%), serta (12) perawat muka & kecantikan (47.76%).

Untuk mewujudkan arah pilihan pendidikan dan pekerjaan tersebut terungkap bahwa siswa SMA Kabupaten Tanah Datar telah melakukan berbagai usaha yaitu: (1) belajar dengan tekun, disiplin dan terencana (81.03%), (2) melengkapi peralatan belajar (63.69%), (3) mencari informasi tentang seluk perguruan tinggi (55.83%), (4) mengikuti kelompok belajar (52.03%), (5) menjaga kesehatan (51.76%), (6) mengikuti kursus/les (45.53%) dan, (7) bertanya kepada guru bidang studi (44.72%) serta (8) berkonsultasi dengan guru bimbingan dan penyuluhan atau konselor sekolah (36.86%).

Namun demikan siswa-siswa juga mengalami kesulitan dalam mewujudkan arah pilihan mereka. Kesulitan yang pertama adalah besarnya tingkat persaingan , baik untuk dapat diterima di perguruan tinggi maupun lapangan pekerjaan (74.80%). Kesulitan kedua adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memasuki suatu perguruan tinggi atau mendapatkan pekerjaan (39.84%) dan, yang ketiga adalah kurangnya kemampuan dan tidak dimilikiya ketrampilan khusus yang dapat diandalkan.

PENGANTAR

Penelitian merupakan salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi. Karya ilmiah ini harus dilaksanakan oleh dosen IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu, baik sebagai dosen maupun sebagai peneliti.

Oleh karena itu, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari kegiatan akademiknya. Dengan demikian mutu dosen/peneliti dan hasil penelitiannya dapat ditingkatkan.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari Tim Penilai Usul dan Laporan Penelitian Puslit IKIP Padang.

Padang, Januari 1993
Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang,

Dr. Zainil, M.A.
NIP 130187088

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENELITIAN

PERPUSTAKAAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Alllah Swt. karena izin dan rahmat-Nya penelitian ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam mewujudkan laporan penelitian ini, memperoleh bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami atas nama peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama:

1. Rektor IKIP Padang
2. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang, beserta staf
3. Dekan FIP IKIP Padang
4. Kadit Sospol Provinsi Sumatra Barat
5. Bupati KDH Tk.II Tanah Datar c.q Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Tanah Datar
6. Camat Kec. Limakaum, Sungai Tarab, Tanjung Emas/Padang Ganting dan Camat Pariangan Kabupaten Tanah Datar
7. Kepala SMA Negeri Batusangkar, SMA Sungai Tarab, SMA Padang Ganting dan, SMA Pariangan Kab. Tanah Datar
8. Koordinator Bimbingan dan konseling dan konselor serta guru-guru Sekolah Menengah Atas yang telah memungkinkannya dikumpulkan data yang diperlukan.

Semoga bantuan dan kerja sama yang diberikan itu, menjadi amal dan diberi imbalan oleh Allah Swt.

Padang, Februari 1993
A.n. Tim Peneliti
Ketua,

Drs. Asmidir Ilyas

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 6
D. Pentingnya Penelitian 6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN 8
A. Masalah Pilihan Pendidikan dan Pekerjaan 8
B. Dasar-dasar Pemilihan Pendidikan dan Pekerjaan . 10
C. Usaha-usaha dalam Mewujudkan Pilihan pendidikan dan Pekerjaan 11
D. Pengelompokkan Pekerjaan 14
E. Kerangka Konseptual 16

BAB III METODOLOGI 18
A. Bentuk Peneltian 18
B. Populasi dan Sampel 18
C. Jenis dan Sumber Data 19
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 20
E. Keterbatasan Penelitian 20

BAB IV HASIL PENELITIAN 21
A. Analisis 21
B. Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 54

DAFTAR KEPUSTAKAAN 56
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1. Sampel Penelitian 19

2. Arah Pilihan Pendidikan (P.Tinggi) Siswa SMA Kabupaten Tanah Datar 22

3. Alasan Siswa Memilih Perguruan Tinggi 24

4. Usaha-usaha Siswa Untuk Mewujudkan Pilihan Pendidikan 25

5. Kesulitan-kesulitan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Pendidikan 27

6. Orang-orang yang Memberikan Bantuan Dalam Menentukan Arah Pilihan Pendidikan 29

7. Alasan Siswa Tidak Melanjutkan Pendidikan 29

8.A Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Pertanian 31

8.B Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Pertambangan 32

8.C Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Perindustrian 33

8.D Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Pelistrikan, Gas dan Air 34

8.E Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Pembangunan Jalan/PU 35

8.F Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Angkutan dan Telekomunikasi 36

8.G Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Perdagangan dan Keuangan 37

8.H Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Pelayanan Jasa 38

8.I Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Pendidikan, Kebudayaan dan Agama 39

8.J Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Kesehatan 40

8.K Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Ketatausahaan 41

8.L Arah Pilihan Pekerjaan Siswa SMA Kab.Tanah Datar Pada Sektor Kemasyarakatan 42

9. Usaha-usaha yang Dilakukan Dalam Mewujudkan Pilihan Pekerjaan 43

10. Hal-hal yang Melatarbelakangi Siswa Memilih Pekerjaan 45

11. Kesulitan-kesulitan Siswa Dalam Usaha Mewujudkan Pilihan Pekerjaan 47

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan beberapa hal berkenaan dengan landasan pelaksanaan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, tujuan penelitian dan pentingnya penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), menamatkan pelajaran berarti memasuki masa peralihan, karena saat itu mereka mengalami perubahan dalam kewajiban maupun tugas- tugas utamanya. Selama menjalani pendidikan di SMA, tugas utama dari setiap siswa ialah memahirkan diri dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada mereka. Pencapaian prestasi belajar yang tinggi dalam setiap mata pelajaran akan angat membantu mereka, buka hanya dalam mempersiapkan diri untuk menempuh Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA), dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), tetapi juga sebagai bekal dalam hidup lebih lanjut setelah menyelesaikan pendidikan di SMA.

Setelah tamat SMA tidak terdapat pola tertentu mengenai tugas ataupun kewajiban yang harus dipenuhinya. Pada dasarnya setiap tamatan harus menentukan sendiri apa yang akan dilakukannya. Untuk itu diperlikan perhatian dan pemikiran yang mendalam, mengingat hal ini menyangkut penentuan arah hidup di masa yang akan datang. Bila mereka mempunyai gambaran yang jelas dan terarah, maka segala persiapan yang diperlukan untuk

memantapkan pilihan serta mewujudkannnya dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Mengingat adanya beberapa jalan yang dapat ditempuh untuk mewujudkan tujuan hidup tersebut, maka suatu keputusan harus diambil untuk menentukan jalan mana yang akan ditempuh. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adala suatuu peroses yang sulit. Proses itu diumpamakan sebagai seorang yang berada di persimpangan jalan, dan ia harus menentukan jalan mana yang harus diambil. Ia akan lebih mudah menentukan bila telah diketahuinya kemana arah serta bagaimana keadaan masing-masing jalan.

Pengambilan keputusan setelah tamat SMA akan lebih sulit dari contoh seseorang yang sedang menentukan jalan tersebut, bukan karena banyaknya jumlah pilihan yang akan ditempuh, tetapi karena sulitnya mendapatkan kepastian akan keberhasilan dalam menempuh tiap jalan serta liku-liku yang harus dilalui serta persiapan-persiapan apa yang harus dilakukan. Di samping itu banyaknya hal yang harus dipertimbangkan (yang melatarbelakangi) pemilihan suatu keputusan tertentu.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan di SMA yaitu memberikan bekal kemampuan yang diperlukan siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan bekal kemampuan bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja, maka terlihat bahwa mereka dihadapkan pada dua pilihan.

Secara garis besar ada dua pilihan bagi tamatan SMA, yaitu langsung bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi.

Masing-masing pilihan tentu memerlukan persiapan yang matang, karena selalu dipertimbangkan keuntungandan kerugiannya. Banyak siswa yang menganggap bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan mengandalkan kemampuan yang ada adalah satu-satunya persiapan yang diperlukan. Hal ini tidaklah semuanya tepat, karena untuk melanjutkan pendidikan memerlukan sejumlah persyaratan antara lain kemampuan akademis dan kemampuan pembiayaan. Di samping itu juga perlu dipertimbangkan tingkat persaingan karena dari sejumlah siswa yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi hanya sebagian saja yang dapat ditampung (kurang-lebih 30 %). Dari keadaan ini jelaslah bahwa sebelum jalan ditempuh, setiap tamatan harus berfikir cukup dalam dan mawas diri secara jujur dalam menilai semua kemampuan yang dimilikinya, serta perlu pertimbangan yang mendalam tentang berbagai aspek sebagai latar belakang dirinya. Harus dapat dipisahkan antara angan-angan dengan keadaan yang sebenarnya.

Pilihan untuk bekerja, baik langsung maupun melewati pendidikan singkat (seperti kursus-kursus), dalam banyak hal adalah pilihan yang cukup baik dan bijaksana. Bila seseorang telah sampai pada kesimpulan itu, maka ia mungkin telah mengambil langkah jauh lebih maju daripada mereka yang masih mencoba menempuh jalan belajar lebih lanjut, meskipun hati kecil mereka masih menyadari bahwa kemampuan- kemampuan yang diperlukan untuk itu tidak memadai sama sekali. Memasuki suatu pekerjaan sedini mungkin berarti akan lebih cepat membina karir daripada menempuh jalan yang tidak menentu ujung-pang-

kalnya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu kiranya dilihat arah pilihan siswa, kesulitan-kesulitan yang dialami untuk menentukan arah pilihan, serta kemungkinan cara perwujudannya di masa yang akan datang.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Guna mencapai tujuan pendidikan di SMA, yaitu membekali siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung terjun ke masyarakat, maka kurikulum SMA disusun atas dasar program pendidikan umum, akademik, dan keterampilan.

Pelaksanaan pemberian program pendidikan yang dimaksud telah dimulai semenjak siswa duduk di kelas satu SMA. Siswa di sekolah selain diberi mata pelajaran yang bersifat akademik juga berbagai informasi tentang pendidikan dan pekerjaan melalui kebiatan bimbingan karir.

Melalui kegiatan bimbingan karir ini (sebagaimana yang dicantumkan dalam kurikulum 1984), siswa dibekali dengan pemahaman diri, pengenalan lingkungan, nilai-nilai, hambatan-hambatan yang ditemui dan perencanaan masa depan. Dalam pengenalan lingkungan siswa diberikan informasi tentang jenis-jenis perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan cara-cara memasukinya serta jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat beserta persyaratan untuk memasukinya. Dengan kata lain melalui kegiatan bimbingan karir di SMA, siswa diberikan informasi yang lengkap tentang jenis pendidikan dan pekerjaan yang dapat dimasuki setelah tamat serta persiapan-persiapan yang akan

dan harus dilakukan untuk dapat memasuki pendidikan dan pekerjaan tersebut.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa SMA ataupun pemegang STTB yang belum dapat menentukan arah hidup yang bagaimana yang akan ditempuhnya, dan persiapan-persiapan apa yang harus dilakukan.

Pertanyan-pertanyaan yang sering muncul, yang dialami oleh tamatan SMA antara lain sebagai berikut :

1. Perguruan tingi dan jenis pekerjaan manakah yang harus saya pilih ?
2. Bagaimana menyesuaikan antara kemampuan diri saya dengan pendidikan lanjutan (perguruan tinggi) atau pekerjaan yang akan saya pilih ?
3. Apakah hubungan antara pekerjaan saya sekarang dengan karir saya di masa depan ?
4. Usaha-usaha apakah yang seharusnya saya lakukan untuk dapat mewujudkan pilihan saya ?

Terjadinya permasalahan tersebut diduga karena ketidaktahuan para tamatan tentang jenis-jenis pendidikan yang ada di Indonesia dan pekerjaan yang ada di masyarakat. Hal ini mungkin juga disebabkan kurangnya informassi yang mereka peroleh sewaktu mereka berada di SMA. Di samping itu juga disebabkan keresahan-keresahan yang sering dialami karena mereka dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama sulit keduanya; yaitu kalau melanjutkan kecil kemungkinan untuk diterima, dan kalau mau bekerja langsung sulit untuk mendapatkannya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, secara umum tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkapkan arah pilihan pendidikan dan pekerjaan siswa SMA Kabupaten Tanah Datar dan kemungkinan perwujudannya. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini ialah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Perguruan tinggi (fakultas/jurusan) apakah yang paling banyak dipilih siswa setelah tamat SMA ?
2. Kesulitan-kesulitan apakah yang dialami siswa dalam menentukan arah pilihan pendidikan mereka ?
3. Pekerjaan-pekerjaan apakah yang paling banyak dipilih siswa setelah tamat SMA ?
4. Kesulitan-kesulitan apakah yang dialami siswa dalam menentukan arah pilihan pekerjaan mereka ?
5. Usaha-usaha apakah yang dilakukan siswa untuk mewujudkan pilihannya itu ?
6. Hal-hal apakah yang melatarbelakangi siswa memilih pendidikan/pekerjaan tertentu ?

D. Pentingnya Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Kepala sekolah, konselor sekolah dan pihak lain yang terkait dalam merencanakan, menyususn dan melaksanakan program bimbingan karir di sekolah
2. IKIP Padang, khususnya jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan merencanakan silabus, menyusun kurikulum

terutama bimbingan karir (orientasi pendidikan dan jabatan). Di samping itu juga mengantisipasi permasalahan yang sering dialami siswa dalam pemilihan pekerjaan dan pendidikan lanjutan.

3. Pemerintah, khususnya Bappeda dalam menggali dan mengembangkan potensi daerah sesuai dengan sektor pekerjaan yang banyak dipilih siswa.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Tinjauan kepustakaan yang akan diungkapkan pada bab ini meliputi masalah pilihan pendidikan dan pekerjaan, dasar-dasar pemilihan pendidikan dan pekerjaan, usaha-usaha dalam mewujudkan pilihan pendidikan dan pekerjaan, pengelompokkan pekerjaan dan kerangka konseptual.

A. Masalah Pilihan Pendidikan dan Pekerjaan

Pada hakekatnya setiap siswa yang belajar di sekolah mempunyai tujuan tertentu, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Guna memenuhi dan menjembatani tujuan bel;ajar itu, siswa dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap melalui proses belajar mengajar. Bekal yang diberikan kepada siswa itu dikelompokkan atas program atau bidang tertentu. Setiap siswa di sekolah menerima mata pelajaran sesuai dengan program studi/jurusan yang ditempati dan berdasarkan kurikulum yang telah disusun. Proses pemberian pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap itu merupakan pelaksanaan pendidikan/pengajaran.

Tujuan akhir pelaksanaan pengajaran di sekolah adalah menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau terjun langsung ke masyarakat. Khusus siswa SMA, jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang akan dimasukinya adalah perguruan tinggi. Dalam kenyataannya, siswa di sekolah sering mengalami masalah yang berbeda baik dari segi jumlah maupun tingkat kesulitannya. Rochman Natawidjaja

(1978) mengemukakan bahwa salah satu masalah yang dialami siswa SMA adalah masalah pilihan pekerjaan yang ingin dijabatnya kelak. Sedangkan Depdikbud (1984) mengemukakan bahwa masalah-masalah yang sering dialami siswa SMA adalah : (1) Bagaimana saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai, (2) bagaimana menyesuaikan antara kemampuan saya dengan pekerjaan, (3) bagaimana saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan, (4) bagaimana saya menyiapkan diri untuk karir dan masa depan saya, dan (5) jenis pendidikan mana yang harus saya tempuh untuk memperoleh pekerjaan di bidang yang saya cita-citakan serta (6) apakah hubungan pekerjaan saya sekarang dengan karir saya di masa depan ?. Selanjutnya Super (1957) menyimpulkan bahwa kesulitan seseorang dalam memilih pekerjaan yang dicita-citakan kelak disebabkan beberapa faktor, yaitu (1) peranan keluarga yang otoriter dan pengaruh dominasi keluarga terhadap siswa, (2) hubungan kepribadian (sifat, watak) dengan pekerjaan, (3) faktor sosial keluarga dan (4) prestasi belajar/kemampuan intelektual. Sedangkan menurut S.C. Utami Munandar (1984) kesulitan seseorang memilih pekerjaan dan pendidikan disebabkan karena pemilihan pekerjaan itu sangat ditentukan oleh kecerdasan, bakat, minat, kondisi fisik, kondisi lingkungan pekerjaan dan kondisi-kondisi lainnya seperti pandangan terhadap pekerjaan, dan pengaruh dari masyarakat.

Di samping itu tidak jarang ditemui bahwa pekerjaan yang ditempati/dipilih tidak sesuai dengan cita-cita dan keterampilan yang dimiliki. Berkenaan dengan itu pendapat Crites yang dikutip oleh Attia Mahmud Hana (1978) siswa yang

tidak dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita itu digolongkan atas dua kategori. Pertama, ada siswa yang memiliki potensi jamak, sehingga pilihannya lebih dari satu yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita, karena jamaknya itu ia sukar menentukan pilihannya secara pasti. Kedua, siswa tidak memiliki kejelasan bakat dan minat, sehingga tidak dapat mengambil keputusan tentang pekerjaan atau pendidikan lanjutan. Selanjutnya Crites mengemukakan juga ada siswa yang dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, namun kurang memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan itu. Ada juga siswa yang ingin memilih pekerjaan/karir yang sesuai dengan minatnya tetapi potensi yang dimilikinya sangat tinggi, sehingga kurang tersalurkan dengan baik. Di samping itu ada siswa yang memilih pekerjaan sesuai dengan bakatnya, tetapi kurang sejalan dengan cita-citanya.

Seiring dengan itu, Parson (dalam Attia Mahmud Hana,1978) mengemukakan bahwa penentuan dan pemilihan pekerjaan adalah masalah individu, pekerjaan serta hubungan keduanya. Untuk itu memang diperlukan adanya penggunaan tes dan pemberian informasi pendidikan dan jabatan/ pekerjaan. Sejalan dengan itu Rogers masih (dalam Attia Mahmud Hana, 1978) menyatakan bahwa pilihan pekerjaan dan penyesuaian karir merupakan masalah kepribadian.

B. Dasar-dasar Pemilihan Pendidikan dan Pekerjaan

Pemilihan pekerjaan sangat erat kaitannya dengan konsep diri dan kebutuhan individu. Untuk itu diperlukan informasi pendidikan dan jabatan/pekerjaan dengan jalan mengumpulkan,

menyeleksi dan menginformasikan bahan, materi informasi pendidikan dan pekerjaan tersebut kepada siswa dan pihak lain yang membutuhkan.

Pemberian informasi jabatan penting sekali bagi siswa, sebab menurut Wiliamson (dalam Attia Mahmud Hana, 1978) banyak ditemui siswa dalam memilih pekerjaan yang berbeda antara bakat dengan cita-citanya. Mungkin saja cita-cita dan minat siswa terhadap pekerjaan tinggi,tetapi tidak didukung bakat dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pekerjaan tersebut.Ada juga siswa cita-citanya tinggi terhadap pekerjaan tertentu tetapi kemampuannya melampaui persyaratan yang ideal, dan kemungkinan lain siswa mempunyai cita-cita yang sama tingginya tetapi bidangnya berbeda. Masalah ini beralasan sama sekali, Bordin (dalam Attia Mahmud Hana, 1978) mengemukakan sejauh mana seseorang mendapat kebebasan memilih pekerjaan, sejauh seseorang itu tertarik pada pekerjaan yang memungkinkan ia dapat mengemukakan cara-cara yang diinginkan sesuai dengan selera yang memuaskan dirinya dan melindungi dirinya dari kecemasan. Seiring dengan itu Dewa Ketut Sukardi (1987:84) mengemukakan bahwa pemilihan pendidikan dan pekerjaan pada hakekatnya didasarkan pada inteligensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobbi, aspirasi keluarga, tingkat sosial ekonomi, lingkungan hidup anak dan lain-lain.

C. Usaha-usaha dalam Mewujudkan Pilihan pendidikan dan Pekerjaan

Masalah pilihan pendidikan dan pekerjaan merupakan masalah yang banyak ditemui di negara berkembang. Seseorang akan

berhasil memperoleh pekerjaan apabila pekerjaaan itu sesuai dengan kemampuan, kecakapan, ketrampilan dan nilai-nilai yang dimiliki. Untuk itu seorang yang ingin mendapatkan pekerjaan, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah mempersiapkan diri dengan berbagai ketrampilan tertentu dan berbagai usaha yang perlu dilakukan. Untuk persiapan ini Waskito Tjipto Sasmito (1982) mangatakan bahwa Sekolah Menengah Atas menjadi landasan utama bagi pembentukan lapisan tenaga kerja terlatih yang akan memperoleh ketrampilan nyata dalam lembaga latihan yang diselenggarakan oleh perusahaan atau masyarakat sendiri, baik di luar maupun di dalam sistem persekolahan.

Untuk itu sekolah menengah diharapkan menghasilkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga mempunyai keterampilan yang menonjol dan dapat digunakan untuk terjun ke masyarakat. Dengan demikian tugas yang diemban oleh SMA cukup penting dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja sebagaimana yang dikemukakan K.S. Siregar (1978) yaitu SMA menjadi landasan utama bagi pembentukan tenaga kerja, maka pentingnya peranan SMA itu adalah dalam mempersiapkan tenaga kerja yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang diinginkan perusahan, dunia industri yang memerlukan, sehingga siswa dapat memilih pekerjaan yang layak untuk kehidupannya kelak.

Melihat pentingnya Sekolah Menengah dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja ini, perlu disiapkan tenaga kerja untuk dapat bekerja pada lapangan pekerjaan tertentu sesuai dengan jabatan yang ada di masyarakat setelah siswa tamat dari pendidikannya. Untuk itu usaha-usaha yang harus dipersiapkan

siswa dalam memilih pendidikan dan pekerjaan adalah mempersiapkan diri secara matang dengan jalan :

1. Melengkapi peralatan belajar
2. Merencanakan kegiatan belajar
3. Melakukan kegiatan belajar dengan penuh disiplin
4. Mengkonsultasikan pelajaran dengan guru bidang studi
5. Meningkatkan kegiatan belajar di perpustakaan
6. Mengikuti kegitan kelompok belajar
7. Mengikuti kursus/les
8. Mengikuti bimbingan tes masuk perguruan tinggi
9. Mencari berbagai informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan
10. Mempelajari dan membahas soal-soal UMPTN
11. Bertanya kepada orang-orang yang pernah atau belajar di perguruan tinggi
12. Meminta bimbingan/petunjuk dari guru BP/konselor di sekolah
13. Menjaga kesehatan

Untuk dapatnya siswa diterima di perguruan tinggi maupun dalam lapangan pekerjaan tertentu, siswa perlu melakukan berbagai usaha. Sejauh mana usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pilihannya tersebut sangat tergantung pada pemahaman diri mereka dan seberapa banyak informasi yang diperoleh selama belajar di SMA.

D. Pengelompokkan Pekerjaan

Mengenai jenis pekerjaan yang dapat dimasuki siswa setelah tamat beberapa ahli mengelompokkan pekerjaan itu atas beberapa jenis. Strong (dalam Attia Mahmud Hana, 1978) mengelompokkan pekerjaan itu menjadi 11 kelompok yaitu:

1. Pekerjaan biologi seperti dokter dan ahli jiwa
2. Pekerjaan ilmiah dan Olah raga seerti insinyur, peneliti, olah ragawan dana sebagainya yang berhubungan dengan itu
3. Pekerjaan kejuruan seperti percetakan, dagang dan pertanian
4. Pekerjaan pelayanan dan bimbingan
5. Pekerjaan dagang yang berhubungan dengan jual beli
6. Pekerjaan dagang yang berhubungan dengan tata hitung yang cermat (akuntan) seperti pegawai keuangan
7. Pekerjaan bahasa seperti pengarang, penerjemah
8. Pekerjaan pemimpin produksi
9. Pekerjan musik
10. Pekerjaan pemegang buku
11. Pemimpin pabrik

Selanjutnya, Depdikbud (1979:30) mengemukakan tentang jenis tenaga kerja yang diperlukan di Indonesia sesuai dengan sektor pekerejaan yang ada di masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Sektor pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan
2. Sektor pertambangan dan pengolahan logam
3. Sektor industri dan pengolahan
4. Sektor pelistrikan, Gas dan air
5. Sektor bangunan dan jalan

6. Sektor angkutan dan telekomunikasi
7. Sektor perdagangan dan keuangan
8. Sektor pelayanan jasa
9. Sektor pendidikan, kebudayaan dan agama
10. Sektor kesehatan
11. Sektor ketatausahaan
12. Sektor kemasyarakatan.

Berdasarkan pengelompokan-pengelompokan pekerjaan yang telah dikemukakan terdahulu kelihatannya tidak jauh berbeda dengan Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI) yang mengelompokkan berbagai jenis pekerjaan atas 83 kategori. Dari delapan puluh tiga jenis pekerjaan itu dikategorikan lagi atas delapan sektor pekerjaan, yaitu : (1) pekerjaan profesional, (2) pejabat tinggi negara/pemerintahan, (3) pejabat pelaksana tata-usaha, (4) tenaga usaha penjualan, (5) pelayanan jasa, (6) tenaga usaha pertanian, (7) tenaga produksi, operator alat angkutan, dan (8) Angkatan Bersenjata Repoblik Indonesia.

Berkenaan dengan pilihan pekerjaan, penelitian Katz dan Allport yang disimpulkan oleh Attia Mahmud Hana (1978) menemukan bahwa 82% siswa memeilih pekerjaan karena menyukainya, 45% karena sesuai dengan kemampuan dan prestasi belajar yang dicapai dan 30% lain dari itu. Sedangkan siswa yang tidak dapat menentukan pilihan pekerjaannya karena tekanan orang tua, kerabat dari anggota keluarga sehingga mereka tidak dapat memilih pekerjaan yang disukainya, yang pada akhirnya menyulitkan mereka mencapai prestasi yang memungkinkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi/

masuk fakultas tertentu.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmiwati Marsinun (1983) menemukan bahwa ada keterkaitan yang berarti antara pilihan jabatan dengan jurusan yang dimasuki/ditempati siswa, dan tidak ada hubungan yang berarti antara pilihan pekerjaan dengan hasil belajar. Selanjutnya, yang berhubungan dengan pilihan jabatan siswa ditemukan bahwa jabatan/pekerjaan yang banyak dipilih siswa jurusan IPA adalah ahli teknik, dan dokter; sedangkan bagi siswa jurusan IPS lebih banyak memilih pekerjaan ahli hukum, ekonomi dan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peragulowati (1990) terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan pilihan pekerjaan siswa ditinjau dari segi jenis kelamin dan latar belakang orang tua serta pekerjaannya. Sedangkan kecendrungan siswa memilih pekerjaan adalah jabatan-jabatan yang memerlukan keahlian seperti dokter, ahli ekonomi, ahli pertanian, perbankan, ahli teknik mesin, arsitek dan perencana serta jabatan lain seperti ABRI dan perawat/bidan. Di lain pihak, penelitian Ruslan Rasyid (1979) menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang paling banyak diminati siswa berturut-turut adalah pertama universitas, kedua institut, dan ketiga adalah akademi/sekolah tinggi.

E. Kerangka Konseptual

Berkenaan dengan landasan teoritis yang telah dikemukakan, berikut ini dijabarkan ke dalam kerangka konsep tual sebagai berikut :

155/KO/94-a1(2)

Sp.4
Sly
a1

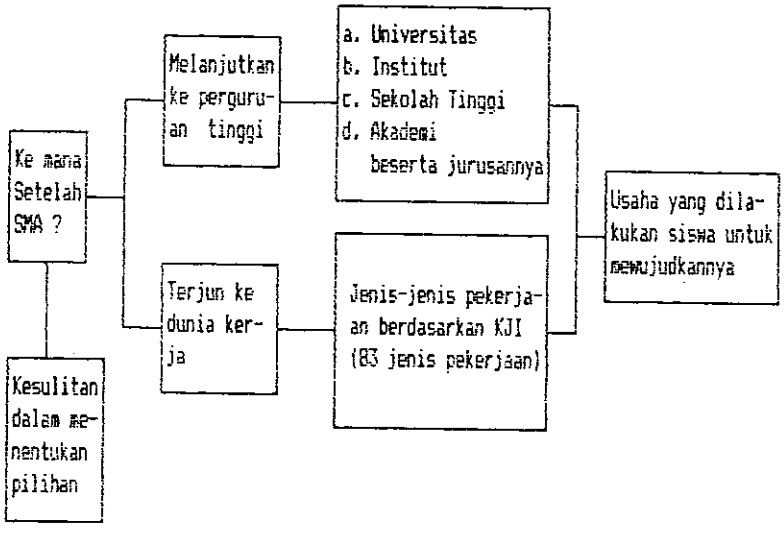

Kerangka konseptual arah pilihan pendidikan dan pekerjaan

Dari kerangka konseptual di atas terlihat bahwa setelah tamat SMA siswa akan menentukan arah pilihannya ke perguruan tinggi atau terjun ke masyarakat. Bagi siswa yang melanjutkan kemungkinan pilihan mereka adalah universitas, insitut, sekolah tinggi dan akademi. Sedangkan bagi siswa yang akan bekerja juga tersedia 83 jenis pekerjaan. Dalam menentukan pilihan itu siswa juga diduga mengalami berbagai kesulitan yang disebabkan oleh beberapa faktor.

BAB III

METODOLOGI

Pada bab ini akan dikemukakan tentang komponen-komponen pokok penelitian, antara lain bentuk penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data. Lebih jauh juga akan dikemukakan upaya analisis data.

A. Bentuk Peneltian

Penelitian ini bercorak deskriptif, dalam arti mengungkapkan data apa adanya sekarang tanpa memberikan perlakuan khusus penelitian (treatmen) kepada responden sebagai sumber data. Data yang dikumpulkan dari responden menyangkut berbagai hal sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, yaitu berkenaan dengan arah pilihan pendidikan dan pekerjaan serta usaha untuk mewujudkannya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas III SMA di Kabupaten Tanah Datar yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 1992/1993. Siswa kelas I dan II tidak diikutsertakan sebagai sampel, karena mereka belum dihadapkan kepada suatu kondisi yang harus menentukan pilihan, dan belum mengikuti program/kegiatan bimbingan karir secara penuh. Sedangkan sampel penelitian diambil berdasarkan teknik ***purposive random sampling***, yaitu sejak awal ditetapkan bahwa dari sepuluh SMA yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar diambil empat

sekolah, masing-masing sekolah diambil tiga kelas dari siswa kelas III yang terdiri dari program A1, A2 dan A3.

Jumlah siswa yang diikut sertakan dalam penelitian ini terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Sampel Penelitian

Sekolah	Program			Jumlah
	A1	A2	A3	
SMA BATUSANGKAR	40	40	40	120
SMA PADANG GANTING	18	48	29	95
SMA SUNGAI TARAB	30	30	35	95
SMA PARIANGAN	22	32	38	92
T O T A L	110	150	142	402

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

   Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data pokok yang berhubungan dengan :

   a. Kesulitan-kesulitan yang ditemui siswa dalam menentukan pilihan pendidikan dan pekerjaan.

   b. Arah pilihan pendidikan dan pekerjaan siswa.

   c. Cara-cara mewujudkan pilihan pendidikan dan pekerjaan terutama yang berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

2. Sumber data

Semua data yang dimaksudkan di atas diperoleh langsung dari masing-masing siswa.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dipakai **teknik langsung** dengan cara mengadministrasikan **angket** dan **Daftar pilihan pekerjaan** terhadap siswa yang menjadi responden/sampel dalam penelitian.

2. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik statistik sederhana atau statistik elementer, yaitu menghitung frekuensi dan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{(Sutrisno Hadi, 1987)}$$

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan, di antaranya yang paling pokok adalah:

1. Jumlah siswa dan sekolah yang diikutsertakan dalam penelitian ini terbatas, terdiri dari 4 sekolah dengan jumlah sampel 402 orang.
2. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu daftar isian yang dimodifikasi dari Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI), sehingga data yang diungkapkan terbatas adanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan hasil analisis dan pembahasan tentang arah pilihan pendidikan dan pekerjaan siswa SMA Kabupaten Tanah Datar dan kemungkinan perwujudannya berdasarkan jawaban responden yang diperoleh melalui angket.

A. Analisis

Hasil analisis yang akan diberikan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Arah Pilihan Perguruan Tinggi Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data, dari semua sampel (402 orang) siswa, yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi berjumlah 369 orang (91.79%), sedangkan yang tidak akan melanjutkan berjumlah 33 orang (8.21%).

Adapun arah pilihan perguruan tinggi siswa SMA Kabupaten Tanah Datar yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagaimana tersebut di atas, dapat digambarkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2

ARAH PILIHAN PENDIDIKAN (P.TINGGI)
SISWA SMA KAB. TANAH DATAR

PERGURUAN TINGGI/ FAKULTAS/JURUSAN	PROGRAM A1	A2	A3	JUML.	%
1. UNIVERSITAS					
Kedokteran	12	39	0	51	13.82
Teknik	32	4	0	36	9.76
Kimia/Farmasi	9	17	0	26	7.05
Pertanian	1	22	1	24	6.50
Ekonomi	3	4	55	62	16.80
Hukum	4	5	21	30	8.13
Matematika	3	5	0	8	2.17
Psikologi	1	2	3	6	1.63
Sastra	0	3	6	9	2.44
Antropologi/Sejarah	0	0	10	10	2.71
Peternakan	1	6	0	7	1.90
JUMLAH	66	107	96	269	72.90
2. INSTITUT					
Keguruan	3	5	13	21	5.69
Teknik	4	1	0	5	1.36
MIPA	4	11	0	15	4.07
Sastra	0	0	2	2	0.54
JUMLAH	11	17	15	43	11.65
3. SEKOLAH TINGGI					
Teknik	1	1	0	2	0.54
Telkom	2	0	0	2	0.54
Sosial Politik	0	0	5	5	1.36
JUMLAH	3	1	5	9	2.44
4. AKADEMI					
Militer	12	3	3	18	4.88
Perawat/Gizi	4	10	1	15	4.07
Sastra	4	0	5	9	2.44
Keuangan/Perbankan	1	2	3	6	1.63
JUMLAH	21	15	12	48	13.01
T O T A L	101	140	128	369	100.00

Berdasarkan gambaran tabel 2, dapat dilihat perguruan tinggi yang paling banyak dipilih siswa adalah Universitas (72.90%). Adapun urutan pilihan fakultas/jurusan yang diminati siswa berturut-turut adalah fakultas ekonomi (16.80%), fakultas kedokteran (13.82%), fakultas teknik (9.76%), fakultas hukum (8.13%), fakultas farmasi/kimia (7.05%) dan fakultas pertanian (6.50%). Sedangkan fakultas/jurusan sastra, matematika, antropologi/sejarah, peternakan, psikologi hanya sedikit diminati siswa (kurang dari 3%).

Perguruan tinggi yang berbentuk akademi mendapat pilihan kedua terbanyak (13,01%) dengan urutan pilihan akademi militer (4,88%), akademi perawat/gizi (4.07%), akademi bahasa/sastra (2.44%) dan akademi keuangan/ perbankan (1.63%).

Selanjutnya urutan ketiga adalah perguruan tinggi yang berupa institut (11.65%) dengan rincian keguruan (5.69%), MIPA (4.07%), teknik (1.36%) dan sastra (0.54%). Sedangkan Sekolah Tinggi paling sedikit dipilih siswa (2.44%).

Alasan siswa memilih perguruan tinggi seperti yang dimaksudkan di atas antara lain disebabkan beberapa hal seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

ALASAN SISWA MEMILIH PERGURUAN TINGGI

ALASAN MEMILIH P.TINGGI	PROGRAM A1	A2	A3	JUML.	%
Sesuai dengan bakat dan minat saya	101	136	117	354	95.93
Sesuai dengan jurusan saya sekarang	66	110	90	266	72.09
Dorongan keluarga	58	72	57	187	50.68
Mudah mendapatkan pekerjaan	48	65	44	157	42.55
PT tersebut berprestise tinggi	35	49	35	119	32.25
Sesuai dengan biaya yang ada	17	15	14	46	12.47

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa alasan ***pertama*** siswa perguruan tinggi (fakultas/jurusan) adalah sesuai dengan bakat dan minat mereka (95.93%). ***Kedua***, sesuai dengan jurusan/program yang sedang diikuti mereka sekarang (72.09%). ***Ketiga***, dorongan dari keluarga (50.68%). ***Keempat***, mudah memperoleh pekerjaan setelah tamat dari perguruan tinggi tersebut (42.55%). ***Kelima***, fakultas/jurusan tersebut memiliki prestise yang tinggi (32.50%), dan alasan terakhir adalah sesuai dengan kemampuan biaya (12.47%).

Sedangkan usaha yang dilakukan siswa untuk mewujudkan pilihan mereka tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel.4

USAHA-USAHA SISWA UNTUK MEWUJUDKAN

PILIHAN PENDIDIKAN

USAHA-USAHA YANG DILAKUKAN	PROGRAM			JML.	%
	A1	A2	A3		
Melengkapi peralatan belajar	66	96	73	235	63.69
Merencanakan kegiatan belajar	60	78	40	178	48.24
Belajar dengan disiplin	83	116	100	299	81.03
Konsultasi dengan guru BS	46	70	49	165	44.72
Belajar di perpustakaan	31	53	32	116	31.44
Mengikuti kelompok belajar	49	88	55	192	52.03
Mengikuti kursus/les	51	72	45	168	45.53
Mengikuti bimbingan tes	44	60	53	157	42.55
Mencari informasi ttg PT	66	95	45	206	55.83
Membahas soal-soal UMPTN	63	78	53	194	52.57
Bertanya kepada alumni/mhs dari suatu PT	50	58	38	146	39.57
Berkonsultasi dengan guru BP	44	53	39	136	36.86
Menjaga kesehatan	55	80	56	191	51.76
Usaha-usaha lainnya	3	3	0	6	1.63

Usaha-usaha yang dilakukan siswa untuk mewujudkan pilihan pendidikan cukup banyak dan bervariasi, antara lain (a) melakukan ke giatan belajar dengan penuh disiplin (81.03%), (b) melengkapi peralatan belajar (63.69%), (c) mencari berbagai informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan (55.83%), (d) mencari dan membahas soal-soal UMPTN (52.57%), (e) mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok belajar (52.03%), (f) menjaga kesehatan (51.76%), (g) merencanakan kegiatan belajar (48.24%), (h) mengikuti kursus/les (45.53%), (i) mengkonsultasikan pelajaran dengan guru bidang studi (44.72%), (j) mengikuti bimbingan tes masuk perguruan tinggi (42.55%), (k) meningkatkan kegiatan belajar di perpustakaan (31.44%), (l) bertanya kepada mereka yang pernah atau sedang belajar di perguruan tinggi (39.57%), (m) meminta bimbingan dari guru BP di sekolah (36.86%), dan (n) usaha-usaha lainnya (1.63%).

Untuk memantapkan arah pilihan siswa tersebut, sebagian besar mereka mengikuti kegiatan secara terjadwal (51,22), kadang-kadang terjadwal (42.01), dan yang tidak terjadwal (7.86%).

2. Kesulitan-kesulitan yang Dialami Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Pendidikan

Lebih jauh perlu ditinjau mengapa siswa SMA tidak dapat menentukan arah pilihan pendidikannya setelah tamat. Hal ini mungkin disebabkan adanya beberapa kesulitan yang mereka temui seperti tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 5

KESULITAN-KESULITAN SISWA DALAM MENENTUKAN

ARAH PILIHAN PENDIDIKAN

JENIS-JENIS KESULITAN	PROGRAM A1	A2	A3	JUML.	%
Kurang dorongan orang tua	28	16	23	67	18.16
Ekonomi kurang mendukung	54	101	88	243	65.85
Kurangnya daya tangkap terhadap pelajaran	28	55	57	140	37.94
Besarnya biaya kursus/les	31	61	47	139	37.67
Jauhnya tempat kursus/les	30	29	24	83	22.49
Sulit membagi waktu	34	61	33	128	34.69
Kesehatan sering terganggu	30	31	30	91	24.66
Peralatan belajar kurang	42	64	42	148	40.11
Tidak bisa mengikuti kegiatan kelompok belajar	13	13	12	38	10.30
Sulit mendapatkan bahan/ contoh soal-soal UMPTN	17	35	22	74	20.05
Tidak tahu bagaimana memperoleh informasi tentang PT	18	28	21	67	18.16
Tidak ada tempat bertanya (Alumni/mhs di suatu PT)	13	15	15	43	11.65
Tidak ada kesempatan untuk mendapat bimbingan dari guru	12	14	15	41	11.11

Berdasarkan gambaran tabel 5, ternyata bahwa penyebab tidak dapatnya siswa SMA menentukan arah pilihan pendidikan mereka disebabkan adanya kesulitan-kesulitan yang mereka temui, yaitu: (a) kurangnya kemampuan ekonomi orang tua (65.85%), (b) kurangnya biaya untuk melengkapi peralatan belajar (40.11%), (c) kurangnya kemampuan (daya tangkap) terhadap pelajaran (37.94%), (d) besarnya biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti les/kursus (37.67%), (e) sulit membagi waktu untuk keperluan belajar (34.69%), (f) jauhnya tempat mengikuti les/kursus (22.49), (g) sulitnya mendapatkan bahan/contoh soal UMPTN (20.05%), (h) kurangnya dorongan dari orang tua dan tidak tahu bagaimana memperoleh informasi tentang perguruan tinggi (masing-masing 18.16%), (i) tidak adanya orang yang sedang belajar di perguruan tinggi yang dikenal sebagai tempat bertanya (11.65%), dan (j) tidak ada kesempatan mendapat bimbingan dari guru BP di sekolah (11.11%), serta (k) tidak bisa mengikuti kegiatan kelompok belajar (10.30%).

Dalam mewujudkan pilihan pendidikan siswa, berikut ini adalah orang-orang yang berperan memberikan kemudahan/bantuan, yaitu (a) orang tua (84.82%), (b) saudara/famili (72.63%), (c) guru BP atau konselor sekolah (58.81%), (d) guru bidang studi (51.76%), (e) wali kelas (51.22%), (f) teman-teman (43.90%), (g) wakil kepala sekolah (19.78%), dan (h) kepala sekolah (16.80%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran pada tabel 6.

Tabel 6

ORANG-ORANG YANG MEMBERIKAN BANTUAN DALAM MENENTUKAN ARAH PILIHAN PENDIDIKAN

ORANG YANG MEMBANTU SISWA	PROGRAM A1	A2	A3	JUML.	%
Kepala Sekolah	10	23	29	62	16.80
Wakil Kepala Sekolah	9	39	25	73	19.78
Guru bidang studi	55	77	59	191	51.76
Wali kelas	41	87	61	189	51.22
Guru BP/ Konselor sekolah	51	99	67	217	58.81
Orang tua	92	120	101	313	84.82
Saudara	76	113	79	268	72.63
Teman	47	54	61	162	43.90

Selanjutnya, khusus bagi siswa yang ragu-ragu dan/atau tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka memberikan alasan-alasan tertentu seperti tertera pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7

ALASAN SISWA TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN

ORANG YANG MEMBANTU SISWA	PROGRAM A1	A2	A3	JUML.	%
Biaya tidak ada	3	1	7	11	28.20
Sulit lulus seleksi masuk Perguruan Tinggi	2	3	4	9	23.08
Orang tua tidak menyokong	0	2	4	6	15.38
Lulusan Perguruan Tinggi sulit mendapat pekerjaan	2	1	1	4	10.26
Saya akan langsung bekerja setelah tamat SMA	4	3	2	9	23.08

Dengan memperhatikan gambaran pada tabel 7 alasan-alasan yang menyebabkan siswa merasa ragu-ragu dan/atau tidak melan-

jutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi, yaitu (a) biaya tidak ada (28.20%), (b) sulit lulus seleksi masuk perguruan tinggi (23.08%), (c) akan langsung bekerja setamat SMA (23.08%), (d) orang tua tidak menyokong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (15.38%), dan (e) lulusan perguruan tinggi banyak juga yang menemui kesulitan memperoleh pekerjaan (10.26%).

3. Arah Pilihan Pekerjaan Siswa

Penentuan dan pemilihan pekerjaan merupakan masalah individu, untuk itu kepada siswa perlu diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat yang bisa mereka masuki setelah tamat. Usaha ini telah dilakukan oleh pihak sekolah, antara lain melalui kegiatan bimbingan karir, ceramah dari nara sumber dan pemberian informasi lainnya dalam bentuk leaflet, kliping, dan sebagainya. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah siswa-siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan keinginan, bakat, dan minat mereka. Sejauh manakah siswa dapat menentukan arah pilihan pekerjaan yang diinginya? Hal ini dapat dilihat pada gambaran Tabel 8.A s.d. 8.L berikut.

Tabel 8.A

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR
PADA SEKTOR PERTANIAN

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	Percent
Ahli pertanian	63	127	19	209	51.99
Penyuluh pertanian	49	96	25	170	42.29
Operator mesin pertanian	55	65	26	146	36.32
Petani	26	36	41	103	25.62
Pemelihara pertanian/perkebunan	42	71	63	176	43.78
Ahli peternakan	49	80	15	144	35.82
Peternak	43	56	32	131	32.59
Ahli perikanan	47	70	15	132	32.84
Ahli kehutanan	48	49	16	113	28.11

Pada sektor ini (tabel 8.A) urutan pilihan pekerjaan/jabatan siswa adalah :ahli pertanian (51%) merupakan pilihan pertama, dan pemelihara pertanian/perkebunan (43.78%), penyuluh pertanian (42.29%), merupakan pilihan kedua. Sedangkan operator mesin pertanian (36.32%) ahli peternakan (35.82%) dan peternak (32.59%), ahli perikanan (32.84%) menduduki peringkat ketiga. Selanjutnya pekerjaan sebagai ahli kehutanan (28.11%) menduduki peringkat terakhir di sektor pekerjaan ahli pertanian.

Tabel 8.B

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB. TANAH DATAR PADA SEKTOR PERTAMBANGAN

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	Percent
Ahli tambang	67	48	9	124	30.85
Ahli mesin pertambangan	52	49	10	111	27.61
Tenaga eksplorasi	43	39	10	92	22.89
Tenaga eksploitasi	41	35	14	90	22.39
Pengolah hasil tambang	32	54	10	96	23.88
Tenaga penggalian	32	14	10	56	13.93
Tenaga pengeboran/penggilingan/	50	25	19	94	23.38
Tenaga survei	99	131	66	296	73.63
Tenaga pembuat perhiasan dari logam	80	52	39	171	42.54

Pada sektor pertambangan (tabel 8.B) jenis pekerjaan yang paling banyak dipilih siswa berdasarkan arah pilihan mereka adalah tenaga survey (73,63%). Sedangkan jenis pekerjaan tenaga pembuat perhiasan dari logam (42.54%) merupakan pilihan kedua, dan pekerjaan sebagai ahli tambang (30.85%) merupakan pilihan ketiga. Selanjutnya jenis pekerjaan ahli mesin pertambangan (27.61%), pengolah hasil tambang (23.88%), tenaga pengeboran/penggilingan (23.38%), tenaga eksplorasi (22.89% dan tenaga eksploitasi (22.39) merupakan pilihan keempat dari sektor pekerjaan di bidang ini. Di samping itu, pekerjaan sebagai tenaga penggalian (13.93%) merupakan alternatif pilihan terakhir pada sektor pertambangan ini.

Tabel 8.C

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB. TANAH DATAR
PADA SEKTOR PERINDUSTRIAN

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Ahli teknik industri	79	57	26	162	40.30
Ahli teknik mesin	62	47	11	120	29.85
Ahli teknik pengolahan	82	89	17	188	46.77
Tenaga pemintalan/tenun/rajut	30	32	30	92	22.89
Tenaga pengolah bahan kimia	51	93	10	154	38.31
Pengolah kulit	45	31	13	89	22.14
Pengolah hasil laut	27	49	21	97	24.13
Pengolah makanan dan minuman	51	95	65	211	52.49
Pengolah perabot rumah tangga	42	57	50	149	37.06
Tukang jahit	25	46	47	118	29.35
Petugas percetakan	41	59	50	150	37.31

Dari sebelas jenis pekerjaan yang ada pada sektor perindustrian (tabel 8.C) yang banyak diminati siswa adalah pekerjaan pengolah makanan dan minuman (52.49%). Sedangkan pekerjaan ahli teknik pengolahan dan ahli teknik industri masing-masing merupakan pilihan kedua dan ketiga terbanyak (46.77% dan 40.30%). Besar pilihan siswa terhadap jenis pekerjaan lainnya yang tercakup pada sektor perindustrian ini tidak lebih dari 40.00%.

Tabel 8.D

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB. TANAH DATAR
PADA SEKTOR PELISTRIKAN, GAS DAN AIR

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM				
	A1	A2	A3	Juml.	Percent
Ahli teknik listrik/elektronika	91	96	10	197	49.00
Pemasang peralatan listrik	79	58	13	150	37.31
Reparasi peralatan radio/tv	74	59	14	147	36.57
Operator stasiun pemancar	78	81	14	173	43.03
Ahli teknik gas dan air	76	69	11	156	38.81
Pemasang peralatan gas dan air	53	47	11	111	27.61
Operator pembangkit air	51	46	14	111	27.61
Operator pembangkit gas	54	48	12	114	28.36

Pada sektor pekerjaan pelistrikan, gas dan air seperti tergambar pada (Tabel 8.D), jenis pekerjaan ahli teknik listrik/elektronika dan operator stasiun pemancar merupakan alternatif pilihan terbanyak (masing-masing 49.00% dan 43.03%). Alternatif pilihan berikutnya adalah jenis pekerjaan ahli teknik gas dan air, pemasang peralatan listrik dan reperasi peralatan radio/TV dengan persentase 38.81%, 37.31% dan 36.57%. Sedangkan jenis pekerjaan lainnya yang termasuk kelompok ini merupakan alternatif pekerjaan siswa yang besar pilihanya kurang dari 30.00%.

Tabel 8.E

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB. TANAH DATAR
PADA SEKTOR PEMB. JALAN / PU

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	Percent
Arsitek dan perencana	95	110	18	223	55.47
Ahli teknik sipil	100	86	16	202	50.25
Ahli analisa sistem dan statistik	80	96	27	203	50.50

Jika dilihat pada sektor pekerjaan pembangunan jalan/PU maka arah pilihan pekerjaan siswa SMA Kabupaten Tanah datar terhadap jenis pekerjaan arsitek dan perencana, ahli teknik sipil dan ahli analisa sistem dan statistik hampir merata yaitu masing-masing 55.47%, 50.25% dan 50.50%.

Tabel 8.F

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR
PADA SEKTOR ANGKUTAN DAN TELEKOMUNIKASI

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Kontraktor	66	65	41	172	42.79
Ahli mesin kapal (laut dan udara)	71	61	9	141	35.07
Ahli mesin diesel KA	52	57	21	130	32.34
Ahli telekomunikasi	91	96	58	245	60.95
Pilot	92	47	22	161	40.05
Kepala pelabuhan udara	79	88	42	209	51.99
Kepala pelabuhan laut	75	75	31	181	45.02
Navigator	69	61	8	138	34.33
Perwira kapal	54	80	20	154	38.31
Pengemudi alat angkutan	27	47	41	115	28.61
Kepala kantor pos dan telegrap	64	63	80	207	51.49
Ekspeditor	50	60	52	162	40.30
Operator telepon dan telegrap	68	83	32	183	45.52

Dari gambaran Tabel 8.F, pada sektor pekerjaan angkutan dan telekomunikasi terlihat tingginya kecendrungan pilihan siswa pada jenis pekerjaan ahli telekomunikasi, kepala pelabuhan udara dan kepala kantor pos dan telegrap masing-masing (60.95%, 51.99% dan 51.49%). Jenis pekerjaan operator telepon dan telegrap, kepala pelabuhan laut, kontraktor, pilot, dan ekspeditor merupakan alternatif pilihan kelompok kedua (masing-masingnya 45.52%, 45.02%, 42.79%, 40.30% dan 40.05%). Sedangkan jenis pekerjaan lainnya dalam sektor ini merupakan alternatif pilihan terendah dengan persentase di bawah 40.00%.

Tabel 8.G

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR
PADA SEKTOR PERDAGANGAN DAN KEUANGAN

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Ahli ekonomi	35	35	129	199	49.50
Ahli bank	31	40	125	196	48.76
Ahli keuangan	40	26	132	198	49.25
Ahli akuntansi	37	35	115	187	46.52
Manajer keuangan dan pemasaran	66	51	96	213	52.99
Tenaga pembukuan	17	26	100	143	35.57
Ahli asuransi dan real estate	41	47	93	181	45.02
Operator mesin hitung dan komputer	85	46	16	147	36.57
Pengawas penjualan dan pembelian	38	37	63	138	34.33
Agen penjualan dan pembelian	28	36	46	110	27.36
Tenaga penjualan dan pembelian	27	47	66	140	34.83
Pemilik/manajer hotel & catering	69	106	79	254	63.18
Resepsionis	46	62	50	158	39.30
Penyediaan makanan	28	57	53	138	34.33
Tenaga kepariwisataan	58	89	85	232	57.71
Pemandu wisata	58	85	77	220	54.73
Juru masak	39	54	63	156	38.81

Dari 17 jenis pekerjaan yang tetera pada sektor pekerjaan perdagangan dan keuangan (Tabel 8.G) terlihat arah pilihan pekerjaan siswa sebagai berikut.

Kelompok pilihan tertinggi adalah jenis pekerjaan pemilik/manager hotel & catering, tenaga kepariwisataan, pemandu wisata, manager keuangan dan pemasaran (masing-masingnya 63.18%, 57.71%, 54.73 dan 52.99%). Kelompok menengah yaitu jenis pekerjaan ahli ekonomi, ahli keuangan, ahli bank, ahli akuntansi, ahli asuransi dan real estate (masing-masingnya 49.50%, 49.25%, 48.76%, 46.52% dan 45.02%. Sedangkan jenis pekerjaan lainnya dalam sektor ini merupakan kecendrungan pilihan terendah (kurang dari 40.00%).

Tabel 8.H

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR
PADA SEKTOR PELAYANAN JASA

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Perawat muka dan kecantikan	39	86	67	192	47.76
Ahli kecantikan	42	81	62	185	46.02
Perias pengantin	27	65	50	142	35.32
Tenaga keamanan dan ketertiban	26	46	40	112	27.86
Tenaga jasa pembersih gedung	8	18	13	39	9.70

Arah pilihan pekerjaan pada sektor pelayanan jasa seperti terlihat pada Tabel 8.H, jenis pekerjaan yang dipilih siswa berturut-turut sebagai berikut; perawat muka & kecantikan (47.76%) dan ahli kecantikan (46.02%), perias pengantin (35.32%), tenaga keamanan dan ketertiban (27.86%) serta tenaga jasa pembersih gedung (9.70%).

Selanjutnya mengenai arah pilihan pekerjaan siswa pada sektor pendidikan, kebudayaan dan agama dapat dilihat pada Tabel 8.I berikut.

Tabel 8.I

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR PADA SEKTOR PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN DAN AGAMA

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Peneliti	82	127	57	266	66.17
Guru	48	82	81	211	52.49
Konselor pribadi	48	60	70	178	44.28
Konselor pendidikan	39	76	78	193	48.01
Konselor kepegawaian	48	65	84	197	49.00
Konselor keluarga/perkawinan	38	43	67	148	36.82
Ulama islam	46	75	73	194	48.26
Pendeta/pastor	18	7	7	32	7.96
Bhiksu	1	1	14	16	3.98
Pengarang, penulis, wartawan	24	61	73	158	39.30
Pelukis	37	48	40	125	31.09
Seniman film, musik,penyanyi,Penari	47	87	85	219	54.48
Olahragawan/wati	69	79	82	230	57.21
Perancang mode	81	83	77	241	59.95

Pada sektor pendidikan, kebudayaan dan agama, pada umumya siswa cendrung memilih jenis pekerjaan peneliti (66.17%) dan lebih dari separoh mereka cendrung memilih jenis pekerjaan sebagai perancang mode (59.95%), olahragawan/wati (57.21%), seniman (54.48%) dan guru (52.49%). Sedangkan untuk jenis pekerjaan lainnya pada sektor ini kecendrungan arah pilihan siswa berada di bawah 50.00%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambaran Tabel 8.I.

Tabel 8.J

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR
SEKTOR KESEHATAN

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Dokter	82	138	14	234	58.21
Ahli gizi dan nutrisi	78	129	58	265	65.92
Ahli diit	70	112	46	228	56.72
Ahli fisioterapi	80	109	49	238	59.20
Ahli optometrik	90	113	56	259	64.43
Ahli farmasi	53	126	34	213	52.99
Analit	94	116	27	237	58.96
Perawat/bidan	67	104	51	222	55.22
Teknisi alat kedokteran	85	118	16	219	54.48

Agak berbeda halnya dengan sektor pekerjaan lain, pada sektor kesehatan ternyata kecendrungan pilihan siswa terhadap setiap jenis pekerjaan yang tercakup di dalamnya rata-rata hampir sama, yaitu di atas 50.00%. Dari gambaran Tabel 8.J dapat dilihat kecendrungan pilihan tertinggi adalah pada jenis pekerjaan ahli gizi dan nutrisi (65.92%) dan ahli optometrik (64.43%). Selanjutnya mengenai arah pilihan pekerjaan pada sektor ketatausahaan dapat pula diperhatikan pada Tabel 8.K berikut ini.

Tabel 8.K

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR
PADA SEKTOR KETATAUSAHAAN

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Ahli administrasi	61	72	101	234	58.21
Ahli arsip	34	56	57	147	36.57
Agendaris	28	55	70	153	38.06
Bendahara	46	69	101	216	53.73
Juru steno/juru tik	31	52	75	158	39.30
Tenaga tata usaha	22	51	96	169	42.04
Pengawas tata usaha	26	50	66	142	35.32
Sekretaris	61	87	91	239	59.45

Pada sektor ketatausahaan lebih dari saproh siswa terlihat kecendrungan arah pilihan pekerjaan mereka pada jenis pekerjaan sekretaris, ahli administrasi dan bendahara (masing-masing 59.45%, 58.21% dan 53.73%). Sedangkan untuk jenis pekerjaan tenaga tatausaha, juru steno/juru tik, agendaris, ahli arsip dan pengawas tata usaha kecendrungan arah pilihan mereka berkisar dari 35.32% - 42.04%.

Tabel 8.L

ARAH PILIHAN PEKERJAAN SISWA SMA KAB.TANAH DATAR
PADA SEKTOR KEMASYARAKATAN

JENIS PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Ahli hukum	51	20	90	161	40.05
Ahli sosiologi	24	31	112	167	41.54
Ahli antropologi	46	75	112	233	57.96
Ahli bahasa	21	32	89	142	35.32
Ahli psikologi	72	104	90	266	66.17
Pengacara	16	39	65	120	29.85
Hakim	11	15	79	105	26.12
Jaksa	34	52	73	159	39.55
Pejabat lembaga pemerintah	86	118	107	311	77.36
Pelaksana lembaga pemerintah	80	99	100	279	69.40
Notaris	15	21	82	118	29.35
Pekerja sosial	21	35	100	156	38.81
Pustakawan	41	63	70	174	43.28
Penerjemah	63	67	49	179	44.53
Juru bahasa	27	24	65	116	28.86
Petugas museum	29	43	42	114	28.36
ABRI	56	91	26	173	43.03

Dari 17 jenis pekerjaan yang tercakup pada sektor kemasyarakatan seperti tertera pada Tabel 8.L, ternyata empat jenis pekerjaan di antaranya cendrung untuk dipilih oleh sebagian besar siswa. Jenis-jenis pekerjaan tersebut adalah pejabat lembaga pemerintah (77.36%), pelaksana lembaga pemerintah (69.40%), ahli psikologi (66.17%), dan ahli antropologi (57.96%). Sedangkan untuk jenis pekerjaan lainnya pada sektor kemasyarakatan ini, besarnya kecendrungan arah pilihan siswa berkisar dari 26.12% sampai dengan 44.53%.

Setelah pembahasan mengenai arah pilihan pekerjaan seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka selanjutnya perlu pula dilihat usaha-usaha apakah yang telah dilakukan siswa untuk mewujudkan arah pilihan pekerjaan mereka tersebut.

4. Usaha-usaha dalam Mewujudkan Pilihan Pekerjaan

Dalam menentukan pilihan pekerjaan, setiap individu akan melakukan berbagai usaha, seperti belajar dengan tekun, mencari informasi dari berbagai sumber, melatih diri pada bidang-bidang pekerjaan yang diminati sesuai dengan kesanggupan dan sebagainya.

Sejalan dengan itu, dalam penelitian ini akan diungkapkan berbagai usaha yang telah dilakukan siswa SMA Kabupaten Tanah Datar dalam mewujudkan arah pilihan pekerjaan yang diminati mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9

USAHA-USAHA YANG DILAKUKAN DALAM MEWUJUDKAN PILIHAN PEKERJAAN

JENIS-JENIS USAHA	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Belajar dengan tekun dan disiplin	84	98	89	271	73.44
Mencari informasi tentang cara-cara melamar pekerjaan	37	68	46	151	40.92
Mengumpulkan bahan ttg bidang pekerjaan yang disukai	33	55	51	139	37.67
Mengamati bidang pekerjaan yang disukai yang dikerjakan orang lain.	36	59	40	135	36.59
Melakukan wawancara dengan orang yang sudah bekerja.	46	62	41	149	40.38
Melatih diri dalam pekerjaan yang diminati.	62	78	68	208	56.37
Lain-lain	4	3	0	7	1.90

Dari Tabel 9 dapat dilihat usaha-usaha yang telah dilakukan siswa untuk mewujudkan arah pilihan pekerjaan yang diminati mereka. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah berusaha mewujudkan arah pilihan mereka dengan cara belajar dengan tekun dan disiplin (73.44%). Di samping itu sebagiannya melatih diri dalam bidang pekerjaan yang diminati (56.37%). Sedangkan usaha lainnya adalah mencari informasi tentang cara melamar pekerjaan, melakukan wawancara dengan orang yang sudah bekerja, dan mengumpulkan bahan tentang bidang pekerjaan yang disukai serta melakukan pengamatan di bidang pekerjaan yang disukai yang dikerjakan orang lain berkisar antara 36.59% s.d 40.92%.

5. Hal-hal yang Melatar belakangi Pemilihan Pekerjaan

Pada dasarnya setiap individu memberikan alasan yang bervariasi dalam pemilihan suatu pekerjaan, antara lain alasan-alasan tersebut ada yang bersumber dari individu itu sendiri seperti kemampuan, keterampilan, minat, bakat dan sebagainya dan ada juga yang bersumber dari lingkungan pekerjaan itu sendiri seperti kondisi kerja, situasi dan lingkungan kerja serta prospek dari pekerjaan itu sendiri.

Tabel 10 berikut ini menggambarkan berbagai alasan yang dikemukakan siswa SMA Kabupaten Tanah Datar dalam menentukan arah pilihan pekerjaan yang diinginkan.

Tabel 10

HAL-HAL YANG MELATAR BELAKANGI SISWA MEMILIH PEKERJAAN

ALASAN SISWA MEMILIH PEKERJAAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Pendapatan yang memuaskan	54	65	50	169	45.80
Fasilitas-fasilitas yang menarik	45	40	51	136	36.86
Pensiun di kemudian hari	25	35	21	81	21.95
Tugas-tugas yang menyenangkan	51	75	65	191	51.76
Merasa sanggup mengerjakannya	62	84	48	194	52.57
Dapat menggunakan inisiatif sendiri	33	50	31	114	30.89
Dapat mengembangkan kreasi sendiri	52	70	52	174	47.15
Dapat menemukan hal-hal yang baru	42	60	30	132	35.77
Dapat mengatur sendiri jam-jam kerja	22	27	30	79	21.41
Tidak diperintah langsung oleh atasan	14	27	26	67	18.16
Dapat menggunakan kebijaksanaan sendiri	25	39	24	88	23.85
Dapat mengatasi tantangan-tantangan	31	43	33	107	29.00
Kesibukan yang terus-menerus	16	18	14	48	13.01
Tugas-tugas yang bervariasi	22	22	15	59	15.99
Dapat menolong orang	49	80	48	177	47.97
Adanya kesempatan untuk maju	30	40	31	101	27.37
Tidak di kantor terus-menerus	17	22	10	49	13.28
Tugas-tugasnya bisa dikerjakan di rumah	23	21	13	57	15.45
Tidak usah bepergian/tetap di tempat	11	12	18	41	11.11
Tidak banyak masalah yang dihadapi	15	19	13	47	12.74
Tidak perlu banyak berfikir	9	12	19	40	10.84
Jam-jam kerjanya sedikit	8	11	10	29	7.86
Tugas-tugasnya tetap sama/rutin	20	25	10	55	14.91
Teman-teman sekerjanya sesuai	16	23	22	61	16.53
Bisa memasuki golongan terpandang	19	34	20	73	19.78
Bisa memajukan kesejahteraan masyarakat	55	94	51	200	54.20

Berdasarkan Tabel 10 dapat dikelompokkan alasan-alasan siswa memilih suatu bidang pekerjaan sebagai berikut.

Alasan ***pertama***, yaitu tugas-tugas yang menyenangkan, memiliki kesanggupan untuk mengerjakan pekerjaan, dan pekerjaan tersebut dapat memajukan kesejahteraan masyarakat (masing-masing 51.76%, 52.57% dan 54.20%).

Kedua, yaitu pendapatan/penghasilan cukup memuaskan (45.80%), dapat mengembangkan kreasi sendiri (47.15%) dan dapat menolong orang lain yang membutuhkan (47.97%).

Ketiga, yaitu fasilitas yang menarik (36.86%), dapat menggunakan inisiatif sendiri (30.89%), dapat menemukan hal-hal yang baru (35.77%).

Keempat, yaitu memperoleh jaminan pensiun di kemudian hari, dapat mengatur sendiri jam kerja, dapat menggunakan kebijaksanaan sendiri, dapat mengatasi tantangan, dan adanya kesempatan untuk maju berkisar antara 21.41% s.d 29.00%).

Kelima, yaitu tidak diperintah langsung oleh atasan, pekerjaan tersebut menuntut kesibukan yang terus-menerus, tugas-tugas yang bervariasi, tidak di kantor terus-menerus, sebagian tugas bisa dikerjakan di rumah, tidak usah berpergian/tetap di tempat, tidak perlu banyak berfikir, tugas-tugas tetap sama, teman-teman sekerja akur, tugas-tugasnya bersifat rutin, bisa memasuki golongan terpandang, dan tidak banyak masalah yang dihadapi (berkisar antara 10.84% s.d 19.78%).

6. Kesulitan-kesulitan Dalam Mewujudkan Pilihan Pekerjaan

Proses pengambilan keputusan untuk memilih pekerjaan pada dasarnya merupakan proses yang sulit. Hal ini disebabkan oleh tidak sesuainya antara jumlah pencari kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Di samping itu setiap lapangan kerja menuntut pula persyaratan-persyaratan tertentu yang kadang kala sulit dipenuhi oleh pencari kerja. Seiring dengan itu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa SMA Kabupaten Tanah Datar dalam mewujudkan pilihan pekerjaan mereka adalah seperti tergambar pada Tabel 11.

Tabel 11

KESULITAN-KESULITAN SISWA DALAM USAHA MEWUJUDKAN ARAH PILIHAN PEKERJAAN

JENIS-JENIS KESULITAN	PROGRAM A1	A2	A3	Juml.	%
Kurangnya dorongan dari orang tua	7	12	9	28	7.59
Tidak memiliki kemampuan/keterampilan	18	34	27	79	21.41
Besarnya tingkat persaingan	74	119	83	276	74.80
Tidak punya biaya untuk mempersiapkan diri	36	58	36	130	35.23
Besarnya biaya untuk mendapatkan pekerjaan	40	67	40	147	39.84
Lain-lain	2	0	1	3	0.81

Pada Tabel 11 terlihat kesulitan utama yang dialami siswa dalam mewujudkan pilihan pekerjaan mereka adalah besarnya tingkat persaingan yang harus dilalui (74.80%), kesulitan kedua adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan (39.84%). Kesulitan ketiga adalah tidak adanya biaya untuk mempersiapkan diri sebelum melamar suatu pekerjaan (35.23%). Kesulitan lainnya adalah tidak memiliki kemampuan/keterampilan untuk melakukan pekerjaan tertentu dan kurangnya dorongan dari orang tua (masing-masing 21.41% dan (7.59%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan terdahulu, kiranya sudah dapat ditemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Jawaban terhadap pertanyaan yang dimaksud pada dasarnya menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan. Namun demikian temuan-temuan yang diperoleh itu masih perlu dibahas lebih lanjut guna membuat kesimpulan-kesimpulan.

Dari hasil penemuan diperoleh kenyataan bahwa arah pilihan pendidikan siswa SMA Kabupaten Tanah Datar terlihat bervariasi, namun kecenderung pilihan mereka lebih mengarah ke universitas (Tabel 2), dengan pilihan terbanyak fakultas ekonomi dan kedokteran. Mengapa hal ini terjadi? Apakah pilihan tersebut sudah disesuaikan dengan cita-cita dan kemampuan yang dipunyai mereka? Hal ini diduga berasal dari persepsi siswa tentang perguruan tinggi bahwa universitas lebih baik dari jenis perguruan tinggi lainnya. Atau mungkin juga disebabkan tamatan dari universitas terlihat memperoleh kesempatan yang lebih baik di masyarakat, terutama dalam hal memperoleh kesempatan lapangan kerja, baik di sektor pemerintahan maupun di sektor lainnya. Di samping itu mungkin juga disebabkan besarnya tingkat penghasilan yang diperoleh pada sektor lapangan pekerjaan tertentu. Apakah hal ini memang demikian, nampaknya perlu pengkajian lebih lanjut.

Dalam mewujudkan arah pilihan pendidikan ke perguruan tinggi yang dimaksud, siswa-siswa SMA telah melakukan berbagai usaha seperti melengkapi peralatan belajar, belajar dengan penuh ketekunan sambil mencari berbagai informasi tentang

perguruan tinggi yang diinginkan serta membahas soa-soal UMPTN waktu lalu, dan mengikuti kelompok-kelompok belajar yang ada di SMA, di samping usaha-usaha lainnya. Sejauh manakah usaha-usaha yang telah mereka lakukan? Apakah usaha-usaha seperti yang telah terungkap melalui penelitian ini benar-benar telah direncanakan secara sistematis dan diikuti secara periodik? Dalam kenyataannya sebagian siswa telah berusaha melakukan berbagai kegiatan, baik melalui belajar mandiri maupun dengan jalan mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan arah pilihan mereka. Bagi siswa yang telah berusaha merealisasikan arah pilihannya dengan melakukan berbagai kegiatan sebagaimana yang telah dikemukakan terdahulu, besar kemungkinan akan terwujud apa yang mereka inginkan. Tetapi bagi mereka yang belum mewujudkan usaha secara nyata, maka perlu diberikan bimbingan dengan jalan memberikan informasi tentang seluk-beluk perguruan tinggi. Sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan antara lain "Buku Panduan Masuk Perguruan Tinggi", Mengenal Perguruan Tinggi Beserta Jurusannya", atau dengan jalan memanfaatkan nara sumber baik yang ada di sekolah maupun di masyarakat.

Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian siswa yang akan melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi juga mengalami kesulitan, seperti ekonomi orang tua kurang mendukung, kurangnya dorongan dari orang tua, terbatasnya biaya, kurangnya daya serap terhadap pelajaran dan sebagainya.

Kesulitan-kesulitan seperti di atas wajar saja terjadi, namun demikian siswa-siswa perlu melakukan berbagai terobosan

yang memungkinkan mereka dapat mengantisipasi kendala-kendala yang timbul dalam usaha mewujudkan pilihan pendidikan. Terobosan tersebut, antara lain dapat berupa melakukan konsultasi dengan kepala sekolah, guru bidang studi, konselor sekolah, alumni perguruan tinggi serta nara sumbernya yang dapat memberikan bantuan.

Berkaitan dengan arah pilihan pekerjaan yang terungkap melalui penemuan penelitian ini ternyata pilihan pekerjaan yang diinginkan siswa cukup bervariasi, sejalan dengan bervariasinya sektor pekerjaan yang tersedia di masyarakat atau lembaga kerja yang ada. Variasi arah pilihan pekerjaan yang banyak diminati siswa SMA Kabupaten Tanah Datar sesuai dengan sektor-sektor pekerjaan yang ada (Tabel 8a s.d Tabel 8.L) adalah (1) ahli pertanian, (2) tenaga survey, (3) pengolah makan dan minuman, (4) ahli teknik listrik/elektronika, (5) arsitek dan perencana, (6) ahli telekomunikasi, (7) pemilik/manajer hotel & catering, (8) perawat muka dan kecantikan, (9) peneliti, (10) perancang mode, (11) ahli gizi dan nutrisi, (12) sekretaris/ahli administrasi, (13) pejabat/pelaksana lembaga pemerintah, dan (14) ahli psikologi.

Mengapa jenis-jenis pekerjaan tersebut banyak dipilih siswa? Apakah pilihan tersebut sudah disesuaikan dengan cita-cita dan kemampuan? Ataukah pemilihan itu berdasarkan atas pemahaman diri mereka akan pekerjaan tersebut? Hal ini diduga berasal dari siswa yang persepsi mereka tentang pekerjaan itu memang baik, karena profesi dari masing-masing pekerjaan tersebut di atas ditinjau dari segi penghasilan memang memadai

dibandingkan dengan profesi di bidang pekerjaan lainnya. Ataukah pilihan mereka itu disebabkan oleh faktor-faktor lain yang perlu diungkapkan lebih lanjut. Namun demikian suatu ketegasan yang dapat dipegang bahwa pada dasarnya seseorang akan memilih pekerjaan, apabila pekerjaan itu dapat memberikan kepuasan kepada dirinya. Untuk itu individu akan selalu berusaha memilih pekerjaan-pekerjaan yang betul-betul dapat memenuhi kebutuhannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini akan menyajikan kesimpulan hasil penelitian dan saran sesuai dengan temuan-temuan hasil penelitian tersebut.

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian pada dasarnya mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana telah dikemukakan terdahulu.

1. Arah pilihan perguruan tinggi siswa SMA kabupaten Tanah Datar kecenderungan ***pertama*** adalah ke Universitas (72.90%),dengan urutan pilihan fakultas ekonomi (16.80%), fakultas kedokteran (13.82%), fakultas hukum (8.13%), fakultas farmasi/kimia (7.05%) dan fakultas pertanian (6.50%) sedangkan fakultas sastra, matematika, peternakan, psikologi hanya sedikt yang memilih; ***kedua*** Akademi (13.01%), urutan arah pilihan adalah: Akademi Militer (4.88%), Akademi Gizi/Perawat (2.44%) dan Akademi Keuangan dan perbankan (1,63%). ***Ketiga*** Institut (11.65%) dengan urutan arah pilihan adalah keguruan atau IKIP (5,69%), MIPA (4.07%), dan teknik, Sastra serta yang lainnya kurang diminati siswa (kurang dari 1.00%). Sedangkan perguruan tinggi ysng berbentuk Sekolah Tinggi sedikit sekali diminati siswa (2.44%).

2. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SMA Kabupaten Tanah Datar dalam menentukan arah pilihan pendidikan meraka

adalah ekonomi kurang mendukung (65.85%), peralatan belajar kurang (40.11%) , kurangnya daya tangkap terhadap materi pelajaran (37.94%), besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti les/kursus (37.67%) dan kesulitan lainnya dalam hal membagi waktu, kurangnya bahan-bahan informasi tentang perguruan tinggi dan kuranya dorongan orang tua dan sebagainya.

3. Pekerjaan yang paling banyak dipilih siswa SMA Kabupaten Tanah Datar bervariasi menurut sektor pekerjaan yang ada. Urutan pilihan adalah pejabat/pelaksana lembaga pemerintahan (77.36%), tenaga survey (73.63%), peneliti dan ahli psikologi (66.17%), ahli gizi dan nutrisi (65.95%), pemilik/maanager hotel & catering (63.18%), ahli telekomunikasi (60.95%), sekretaris/ ahli administrasi (59.95%), arsitek dan perencana (55.47%), pengolah makanan dan minuman (52.49%), ahli pertanian (51.99%), dan ahli teknik listrik & elektro (49.00%) serta perawat muka & kecantikan 47.76%).

4. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SMA Kabupaten Tanah datar dalam menentukan/ mewujudkan arah pilihan pekerjaan mereka adalah besarnya tingkat persaingan untuk memperoleh lapangan pekerjaan (74.80%), tidak adanya biaya untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki lapangan pekerjaan (35.23%), tidak memiliki kemampuan dan keterampilan khusus (21.41%) dan kesulitan lainnya seperti kurangnya dorongan orang tua (7.59%)

5. Usaha-usaha yang dilakukan siswa SMA Kabupaten Tanah Datar

untuk mewujudkan pilihan pekerjaan mereka berturut-turut adalah belajar dengan tekun dan disiplin (73.44%), melatih diri dalam bidang pekerjaan yang diminati (56.37%), mencari informasi tentang cara-cara melamar pekerjaan (40.92%), melakukan wawancara dengan orang-orang yang sudah bekerja di bidang pekerjaan yang diminati dan mengumpulkan bahan-bahan tentang bidang pekerjaan yang disukai (37.67%).

6. Beberapa alasan yang menonjol dikemukakan siswa dalam memilih pekerjaan adalah dengan melakukan pekerjaan tertentu dapat memajukan kesejahteraan masyarakat (54.20), memiliki kesanggupan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut (52.57%), tugas-tugasnya menyenangkan (51.76%), dapat membantu orang lain yang membutuhkan (47.97%) dapat mengembangkan kreasi sendiri (47.15%), dan pendapatan cukup memuaskan (45.80%), fasiltas yang menarik (36.86%).

B. Saran

Memperhatikan hasil-hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Berhubung siswa SMA Kabupaten Tanah datar kecendrungan pilihan pendidikan tinggi mereka ke universitas dibandingkan dengan institut, akademi dan sekolah tinggi lainnya, maka kepala sekolah, konselor sekolah dan guru-guru yang mengajar di SMA perlu menginformasi secara lengkap tentang seluk beluk perguruan tinggi yang akan dimasuki. Sehingga dengan demikian siswa tidak hanya sekedar tahu nama perguruan tinggi saja., tetapi benar-benar dapat memilih sesuai dengan keadaaan diri, keluarga,

masyarakat dan norma-norma yang berlaku .

2. Karena arah pilihan pekerjaan siswa menumpuk pada bidang-bidang pekerjaan tertentu seperti pejabat/pelaksana pemerintahan dan sebagainya, maka kepada siswa perlu diberikan informasi yang lengkap tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, cara memasuki, kondisi kerja, uraian tugas serta prospek pekerjaan itu di masa yang akan datang. Sehingga dengan cara demikian maka siswa akan lebih banyak mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat . Akhirnya siswa akan dapat memilih dan mempersiapkan diri sedini mungkin untuk memasuki suatu lapangan pekerjaan tertentu sesuai dengan potensi diri dan seberapa jauh mereka mengenal pekerjaan tersebut.

3. Karena sebagian siswa masih menemui kesulitan dalam mewujudkan arah pilihan pendidikan dan pekerjaaan mereka, disarankan untuk berkonsultasi, bertanya dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di sekolah maupun yang ada di masyarakat.

4. Usaha-usaha yang telah dilakukan siswa untuk mewujudkan pilihan mereka perlu mendapat sokongan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah melalui pemantapan pelaksanaan bimbingan karir, bimbingan kelompok belajar, diskusi kelompok, ceramah dan kegiatan-kegiatan lainnya.
   Untuk itu program bimbingan karir di sekolah perlu ditata dan dimantapkan pelaksanaannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Depdikbud. (1984). ***Bimbingan Karir*** (Paket untuk SMA). Jakarta: Balitbang

Depdikbud. (1979). ***Ke Mana Setelah SMA***. Diperbanyak oleh Dikdasmen, Depdikbud Jakarta.

Depnaker. (1980). ***Klasifikasi Jabatan Indonesia***. Jakarta : Diperbanyak oleh Depnaker Jakarta.

Hanana, Attia Mahmud. (1979). ***Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan***. Jakarta : Bulan Bintang.

Marsinun, Rahmiwati. (1983). ***Pilihan Jabatan Siswa Kelas III SMA Negeri Kota Madya Padang dan Kemungkinan Perwujudannya*** (Tesis). Padang : FIP IKIP Padang.

Peragulowati. (1980). ***Cita-cita Pekerjaan Siswa SMA Kodya Padang*** (Tesis). Padang : FIP IKIP Padang.

Rasyid, Ruslan. (19..). ***Cita-cita Pendidikan Siswa SMA Kodya Padang*** (Tesis). Padang : FIP IKIP Padang.

Soedijarto. (1978). ***Beberepa Pengertian dan Petunjuk Bagi Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan di SMP dan SMA***. Jakarta : BP3K, Depdikbud RI.

S.C. Utami Munandar. (1985). ***Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah***. Jakarta : Gramedia.

Sutrisno Hadi. (1987). ***Metodologi Riset***. Jilid I. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

LAMPIRAN

ANGKET UNTUK SISWA

Petunjuk

Kehadapan Anda sengaja kami sebarkan angket ini untuk diisi guna mendapatkan gambaran tentang pilihan pekerjaan dan pendidikan lanjutan (Perguruan Tinggi) yang anda inginkan setelah tamat SMA, serta usaha-usaha yang Anda lakukan untuk mewujudkan keinginan itu.

Untuk itu Anda dapat menyatakannya dengan jujur, tidak perlu takut, cemas dan khawatir serta malu menyatakannya karena apapun jawaban Anda tujuannya semata-mata untuk kepentingan pendidikan umumnya dan untuk membantu perencanaan masa depan Anda pada khususnya.

Dalam lembaran berikut dikemukakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Anda diminta menjawab seluruh pertanyaan itu sesuai dengan pendapat dan keinginan Anda sendiri.

Cara menjawabnya adalah :

1. Memberi tanda silang (X) pada tempat yang tersedia di depan kemungkinan jawaban yang Anda anggap tepat.
2. Jika pilihan jawaban yang ada tidak sesuai dengan pilihan Anda silakan Anda menuliskan jawaban yang sesuai pada titik-titik yang tersedia.
3. Sedangkan untuk pertanyaan yang kemungkinan jawabannya lebih dari satu, Anda diminta memberikan prioritas dengan cara menuliskan nomor urut pilihan.

Atas ketersediaan dan keterbukaan Anda dalam mengisi angket ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Padang, Oktober 1992

Tim Peneliti

Nama : .....

Jenis kelamin : .....

Tempat/tgl. lahir : .....

Sekolah asal : .....

Kelas/jurusan : .....

Tanggal mengisi : .....

Pendd. orang tua : .....

Pekerjaan org.tua : .....

~~~
~~~

- [ ] Mengikuti bimbingan tes masuk perguruan tinggi
- [ ] Mencari berbagai informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan
- [ ] Mempelajari dan membahas soal-soal UMPTN
- [ ] Bertanya kepada orang-orang yang pernah atau sedang belajar di perguruan tinggi
- [ ] Meminta bimbingan/petunjuk dari guru BP/konselor di sekolah
- [ ] Menjaga kesehatan
- [ ] .....

4. Bagaimana Anda melakukan kegiatan atau usaha yang disebutkan pada pertanyaan no.3 di atas?

- [ ] Terjadwal
- [ ] Kadang-kadang terjadwal
- [ ] Tidak terjadwal

5. Untuk mewujudkan pilihan Anda itu, manakah dari kemungkinan berikut ini yang menjadi kesulitan atau hambatan ?
(Berikan prioritas/ranking bila dijawab lebih dari satu)

- [ ] Kurangnya dorongan dari orang tua
- [ ] Kurangnya kemampuan ekonomi orang tua
- [ ] Kurangnya kemampuan (daya tangkap) terhadap pelajaran
- [ ] Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk kursus/les
- [ ] Jauhnya tempat kursus/les
- [ ] Sulit membagi waktu untuk keperluan belajar
- [ ] Sering mendapat gangguan kesehatan
- [ ] Kurangnya biaya untuk melengkapi peralatan belajar
- [ ] Tidak ikut dalam kegiatan kelompok belajar
- [ ] Sulit mendapatkan bahan/contoh soal-soal UMPTN
- [ ] Tidak tahu bagaimana memperoleh informasi tentang perguruan tinggi

- [ ] Tidak ada orang yang sedang belajar di perguruan tinggi yang dikenal sebagai tempat bertanya
- [ ] Tidak ada kesempatan untuk mendapat bimbingan dari guru BP/Konselor sekolah
- [ ] .....

6. Untuk memudahkan Anda melakukan kegiatan atau usaha yang dapat mewujudkan pilihan Anda, Siapakah orang-orang berikut ini yang membantu Anda ?(Berikan prioritas/ranking bila dijawab lebih dari satu)

- [ ] Kepala Sekolah
- [ ] Wakil Kepala Sekolah
- [ ] Guru bidang studi
- [ ] Wali kelas
- [ ] Guru BP/ Konselor sekolah
- [ ] Orang tua
- [ ] Saudara
- [ ] Teman
- [ ] .....

7. Untuk mewujudkan pilihan Anda terhadap pekerjaan yang Anda inginkan usaha-usaha yang Anda lakukan adalah:
(Berikan prioritas/ranking bila dijawab lebih dari satu)

- [ ] Belajar dengan tekun dan disiplin
- [ ] Mencari informasi tentang cara-cara melamar pekerjaan
- [ ] Mengumpulkan bahan-bahan tentang bidang pekerjaan yang diminati
- [ ] Melakukan observasi terhadap bidang pekerjaan yang dilakukan orang lain yang berkaitan dengan minat/pilihan Anda
- [ ] Melakukan wawancara dengan orang yang sudah bekerja di bidang pekerjaan yang Anda minati
- [ ] Melatih diri dalam pekerjaan yang diminati
- [ ] .....

8. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang merupakan hambatan bagi Anda dalam mewujudkan pilihan pekerjaan yang diminati ? (Berikan prioritas/ranking bila dijawab lebih dari satu)

- [ ] Kurang/tidak mendapat dorongan dari orang tua
- [ ] Tidak memiliki kemampuan/keterampilan khusus
- [ ] Besarnya tingkat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang diminati
- [ ] Tidak punya biaya untuk mempersiapkan diri (melatih ketrampilan, melanjutkan pendidikan, mengikuti kursus)
- [ ] Besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pekerjaan/melamar pekerjaan
- [ ] .....

-=0=-

DAFTAR ISIAN PILIHAN PEKERJAAN

I. *IDENTITAS PRIBADI*

1. N a m a : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Sekolah : _____
4. Kelas : _____
5. Pekerjaan ayah : _____
6. Pekerjaan ibu : _____
7. Pendidikan terakhir ayah : _____
8. Pendidikan terakhir ibu : _____

II. *PETUNJUK PENGISIAN*

Di bawah ini terdapat berbagai jenis pekerjaan/jabatan yang ada Indonesia. Berilah tanda silang (X) pada tempat yang sesuai di belakang masing-masing jenis pekerjaan/jabatan itu sesuai dengan tingkat keinginanmu terhadap pekerjaan/jabatan itu.

4. SS berarti : pekerjaan itu *sangat* kamu sukai
3. DS berarti : pekerjaan itu *Disukai*
2. KS berarti : pekerjaan itu *kurang* kamu sukai
1. TS berarti : pekerjaan itu *tidak* kamu sukai sama sekali

PEKERJAAN (JABATAN) YANG SAYA PILIH SETELAH TAMAT SMA
ADALAH .....

	SS	DS	KS	SS
1. Ahli pertanian	____	____	____	____
2. Penyuluh pertanian	____	____	____	____
3. Operator mesin pertanian	____	____	____	____
4. Petani	____	____	____	____
5. Pemelihara pertanian/perkebunan	____	____	____	____
6. Ahli peternakan	____	____	____	____
7. Peternak	____	____	____	____
8. Ahli perikanan	____	____	____	____
9. Ahli kehutanan	____	____	____	____
10. Ahli tambang	____	____	____	____
11. Ahli mesin pertambangan	____	____	____	____
12. Tenaga eksplorasi	____	____	____	____
13. Tenaga eksploitasi	____	____	____	____
14. Pengolah hasil tambang	____	____	____	____
15. Tenaga penggalian	____	____	____	____
16. Tenaga pengeboran/penggilingan/ peleburan dan pelapisan	____	____	____	____
17. Tenaga survei	____	____	____	____
18. Tenaga pembuat perhiasan dari logam	____	____	____	____
19. Ahli teknik industri	____	____	____	____
20. Ahli teknik mesin	____	____	____	____
21. Ahli teknik pengolahan	____	____	____	____
22. Tenaga pemintalan/tenun/rajut	____	____	____	____
23. Tenaga pengolah bahan kimia	____	____	____	____
24. Pengolah kulit	____	____	____	____
25. Pengolah hasil laut	____	____	____	____
26. Pengolah makanan dan minuman	____	____	____	____
27. Pengolah perabot rumah tangga	____	____	____	____
28. Tukang jahit	____	____	____	____
29. Petugas percetakan	____	____	____	____
30. Ahli teknik listrik/elektronika	____	____	____	____

	SS	DS	KS	SS
31. Pemasang peralatan listrik	____	____	____	____
32. Reparasi peralatan radio/tv	____	____	____	____
33. Operator stasiun pemancar	____	____	____	____
34. Ahli teknik gas dan air	____	____	____	____
35. Pemasang peralatan gas dan air	____	____	____	____
36. Operator pembangkit air	____	____	____	____
37. Operator pembangkit gas	____	____	____	____
38. Arsitek dan perencana	____	____	____	____
39. Ahli teknik sipil	____	____	____	____
40. Ahli analisa sistem dan statistik	____	____	____	____
41. Kontraktor	____	____	____	____
42. Ahli mesin kapal (laut dan udara)	____	____	____	____
43. Ahli mesin diesel KA	____	____	____	____
44. Ahli telekomunikasi	____	____	____	____
45. Pilot	____	____	____	____
46. Kepala pelabuhan udara	____	____	____	____
47. Kepala pelabuhan laut	____	____	____	____
48. Navigator	____	____	____	____
49. Perwira kapal	____	____	____	____
50. Pengemudi alat angkutan	____	____	____	____
51. Kepala kantor pos dan telegrap	____	____	____	____
52. Ekspeditor	____	____	____	____
53. Operator telepon dan telegrap	____	____	____	____
54. Ahli ekonomi	____	____	____	____
55. Ahli bank	____	____	____	____
56. Ahli keuangan	____	____	____	____
57. Ahli akuntansi	____	____	____	____
58. Manajer keuangan dan pemasaran	____	____	____	____
59. Tenaga pembukuan	____	____	____	____
60. Ahli asuransi dan real estate	____	____	____	____
61. Operator mesin hitung dan komputer	____	____	____	____
62. Pengawas penjualan dan pembelian	____	____	____	____
63. Agen penjualan dan pembelian	____	____	____	____
64. Tenaga penjualan dan pembelian	____	____	____	____
65. Pemilik/manajer hotel & catering	____	____	____	____

	SS	DS	KS	SS
66. Resepsionis	____	____	____	____
67. Penyediaan makanan	____	____	____	____
68. Tenaga kepariwisataan	____	____	____	____
69. Pemandu wisata	____	____	____	____
70. Juru masak	____	____	____	____
71. Perawat muka dan kecantikan	____	____	____	____
72. Ahli kecantikan	____	____	____	____
73. Perias pengantin	____	____	____	____
74. Tenaga keamanan dan ketertiban	____	____	____	____
75. Tenaga jasa pembersih gedung	____	____	____	____
76. Peneliti	____	____	____	____
77. Guru	____	____	____	____
78. Konselor pribadi	____	____	____	____
79. Konselor pendidikan	____	____	____	____
80. Konselor kepegawaian	____	____	____	____
81. Konselor keluarga/perkawinan	____	____	____	____
82. Ulama islam	____	____	____	____
83. Pendeta/pastor	____	____	____	____
84. Bhiksu	____	____	____	____
85. Pengarang, penulis, wartawan	____	____	____	____
86. Pelukis	____	____	____	____
87. Seniman film, musik, penyanyi, menari	____	____	____	____
88. Olahragawan/wati	____	____	____	____
89. Perancang mode	____	____	____	____
90. Dokter	____	____	____	____
91. Ahli gizi dan nutrisi	____	____	____	____
92. Ahli diit	____	____	____	____
93. Ahli fisioterapi	____	____	____	____
94. Ahli optometrik	____	____	____	____
95. Ahli farmasi	____	____	____	____
96. Analit	____	____	____	____
97. Perawat/bidan	____	____	____	____
98. Teknisi alat kedokteran	____	____	____	____
99. Ahli administrasi	____	____	____	____
100. Ahli arsip	____	____	____	____

	SS	DS	KS	SS
101.Agendaris	____	____	____	____
102.Bendahara	____	____	____	____
103.Juru steno/juru tik	____	____	____	____
104.Tenaga tata usaha	____	____	____	____
105.Pengawas tata usaha	____	____	____	____
106. Sekretaris	____	____	____	____
107. Ahli hukum	____	____	____	____
108. Ahli sosiologi	____	____	____	____
109. Ahli antropologi	____	____	____	____
110. Ahli bahasa	____	____	____	____
111. Ahli psikologi	____	____	____	____
112. Pengacara	____	____	____	____
113. Hakim	____	____	____	____
114. Jaksa	____	____	____	____
115. Pejabat lembaga pemerintah	____	____	____	____
116. Pelaksana lembaga pemerintah	____	____	____	____
117. Notaris	____	____	____	____
118. Pekerja sosial	____	____	____	____
119. Pustakawan	____	____	____	____
120. Penerjemah	____	____	____	____
121. Juru bahasa	____	____	____	____
122. Petugas museum	____	____	____	____
123. ABRI	____	____	____	____

PEDOMAN PENGOLAHAN
ANGKET

I. SEKTOR PERTANIAN

1. Ahli pertanian
2. Penyuluh pertanian
3. Operator mesin pertanian
4. Petani
5. Pemelihara pertanian/perkebunan
6. Ahli peternakan
7. Peternak
8. Ahli perikanan
9. Ahli kehutanan

II. SEKTOR PERTAMBANGAN

10. Ahli tambang
11. Ahli mesin pertambangan
12. Tenaga eksplorasi
13. Tenaga eksploatasi
14. Pengolah hasil tambang
15. Tenaga penggalian
16. Tenaga pengeboran/penggilingan/peleburan dan pelapisan
17. Tenaga survei
18. Tenaga pembuat perhiasan dari logam

III. SEKTOR PERINDUSTRIAN

19. Ahli teknik industri
20. Ahli teknik mesin
21. Ahli teknik pengolahan
22. Tenaga pemintalan/tenun/rajut
23. Tenaga pengolah bahan kimia
24. Pengolah kulit
25. Pengolah hasil laut
26. Pengolah makanan dan minuman
27. Pengolah perabot rumah tangga
28. Tukang jahit
29. Petugas percetakan

IV. SEKTOR PELISTRIKAN, GAS DAN AIR

30. Ahli teknik listrik/elektronika
31. Pemasang peralatan listrik
32. Reparasi peralatan radio/tv
33. Operator stasiun pemancar
34. Ahli teknik gas dan air
35. Pemasang peralatan gas dan air
36. Operator pembangkit air
37. Operator pembangkit gas

V. SEKTOR PEMBANGUNAN JALAN/PU

38. Arsitek dan perencana
39. Ahli teknik sipil
40. Ahli analisa sistem dan statistik

VI. SEKTOR ANGKUTAN DAN TELKOMUNIKASI

41. Kontraktor
42. Ahli mesin kapal (laut dan udara)
43. Ahli mesin diesel KA
44. Ahli telekomunikasi
45. Pilot
46. Kepala pelabuhan udara
47. Kepala pelabuhan laut
48. Navigator
49. Perwira kapal
50. Pengemudi alat angkutan
51. Kepala kantor pos dan telegrap
52. Ekspeditor
53. Operator telepon dan telegrap

VII. SEKTOR PERDAGANGAN DAN KEUANGAN

54. Ahli ekonomi
55. Ahli bank
56. Ahli keuangan
57. Ahli akuntansi
58. Manajer keuangan dan pemasaran
59. Tenaga pembukuan
60. Ahli asuransi dan real estate
61. Operator mesin hitung dan komputer
62. Pengawas penjualan dan pembelian
63. Agen penjualan dan pembelian
64. Tenaga penjualan dan pembelian
65. Pemilik/manajer hotel & catering
66. Resepsionis
67. Penyediaan makanan
68. Tenaga kepariwisataan
69. Pemandu wisata
70. Juru masak

VIII. SEKTOR JASA

71. Perawat muka dan kecantikan
72. Ahli kecantikan
73. Perias pengantin
74. Tenaga keamanan dan ketertiban
75. Tenaga jasa pembersih gedung

IX. SEKTOR PENDIDIKAN, BUDAYA DAN AGAMA

76. Peneliti
77. Guru
78. Konselor pribadi
79. Konselor pendidikan
80. Konselor kepegawaian
81. Konselor keluarga/perkawinan
82. Ulama islam
83. Pendeta/pastor
84. Bhiksu
85. Pengarang, penulis, wartawan

86. Pelukis
87. Seniman film, musik, penyanyi, menari
88. Olahragawan/wati
89. Perancang mode

X. SEKTOR KESEHATAN

90. Dokter
91. Ahli gizi dan nutrisi
92. Ahli diit
93. Ahli fisioterapi
94. Ahli optometrik
95. Ahli farmasi
96. Analisis
97. Perawat/bidan
98. Teknisi alat kedokteran

XI. SEKTOR KETATAUSAHAAN

99. Ahli administrasi
100. Ahli arsip
101. Agendaris
102. Bendahara
103. Juru steno/juru tik
104. Tenaga tata usaha
105. Pengawas tata usaha
106. Sekretaris

XII. SEKTOR KEMASYARAKATAN

107. Ahli hukum
108. Ahli sosiologi
109. Ahli antropologi
110. Ahli bahasa
111. Ahli psikologi
112. Pengacara
113. Hakim
114. Jaksa
115. Pejabat lembaga pemerintah
116. Pelaksana lembaga pemerintah

117.Notaris
118.Pekerja sosial
119.Pustakawan
120.Pennerjemah
121.Juru bahasa
122.Petugas museum
123.ABRI